

PENGARUH PENERAPAN STRATEGI *PRACTICE REHEARSAL PAIRS* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PELAJARAN FIQIH KELAS VII DI MTS GONDANG KECAMATAN WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

RIZKY FIKA MULIA
NIM. 2119220

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

PENGARUH PENERAPAN STRATEGI *PRACTICE REHEARSAL PAIRS* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PELAJARAN FIQIH KELAS VII DI MTS GONDANG KECAMATAN WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Rizky Fika Mulia**
NIM : **2119220**
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI *PRACTICE REHEARSAL PAIRS* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PELAJARAN FIQIH KELAS VII DI MTS GONDANG KECAMATAN WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN**” adalah benar-benar karya tulis penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 8 September 2023

Yang menyatakan,



RIZKY FIKA MULIA
NIM. 2119220

Mohammad Syaifuddin, M.Pd.

Mayangan 15/05 Wiradesa - Pekalongan.

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Rizky Fika Mulia

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN
KH. AbdurrahmanWahid c/q.
Ketua Prodi PAI
di-
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

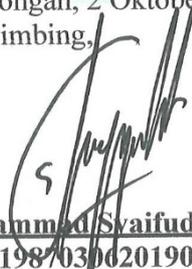
Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : **RIZKY FIKA MULIA**
NIM : **2119220**
Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**
Judul : **PENGARUH PENERAPAN STRATEGI *PRACTICE REHEARSAL PAIRS* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VII MTS GONDANG KECAMATAN WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosyahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 2 Oktober 2023
Pembimbing,


Mohammad Syaifuddin, M.Pd.
NIP. 198703062019031004

PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email : ftik@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **RIZKY FIKA MULIA**
NIM : **2119220**
Judul Skripsi : **PENGARUH PENERAPAN STRATEGI *PRACTICE REHEARSAL PAIRS* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PELAJARAN FIQH KELAS VII DI MTS GONDANG KECAMATAN WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN**

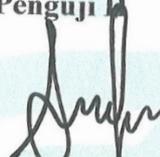
Telah diujikan pada hari Rabu, 15 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I


H. Miftahul Huda, M.Ag.
NIP. 19710617 199803 1 003

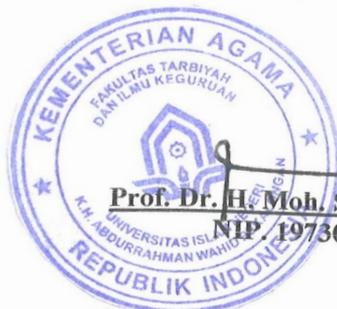
Penguji II


Alyan Fatwa, M.Pd
NIP. 19870928 201903 1 003

Pekalongan, 22 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan




Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Sa | ṣ | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |

| | | | |
|---|--------|----|-----------------------------|
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Ẓ | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | Sad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | „ain | ‘ | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ‘ | Apostrof |

| | | | |
|---|----|---|----|
| ي | Ya | Y | Ye |
|---|----|---|----|

2. Vokal

| Vokal tunggal | Vokal rangkap | Vokal panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| أ = a | أا = a | أ = ā |
| إ = i | إي = ai | إي = ī |
| أ = u | أو = au | أ = ū |

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/Contoh:

مرأة جميلة

dengan /h/

Contoh:

فاطمة

ditulis

fātima

Ta Marbutah mati dilambangkan

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا

ditulis

rabbānā

البر

ditulis

al-birr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” *ditransliterasikan* sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan

huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

| | | |
|--------|---------|--------------------|
| الشمس | ditulis | <i>asy-syamsu</i> |
| الرجل | ditulis | <i>ar-rajulu</i> |
| السيدة | ditulis | <i>as-sayyidah</i> |

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” *ditransliterasikan* sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

| | | |
|--------|---------|-----------------|
| التمر | Ditulis | <i>al-qamar</i> |
| البيع | Ditulis | <i>al-badī</i> |
| الجالل | Ditulis | <i>al-jalāl</i> |

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak *ditransliterasikan*. Akan tetapi, *jika* hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu *ditransliterasikan* dengan apostrof / ' /.

Contoh:

| | | |
|------|---------|-----------------|
| أمرث | Ditulis | <i>umirtu</i> |
| شيء | Ditulis | <i>syai'un.</i> |

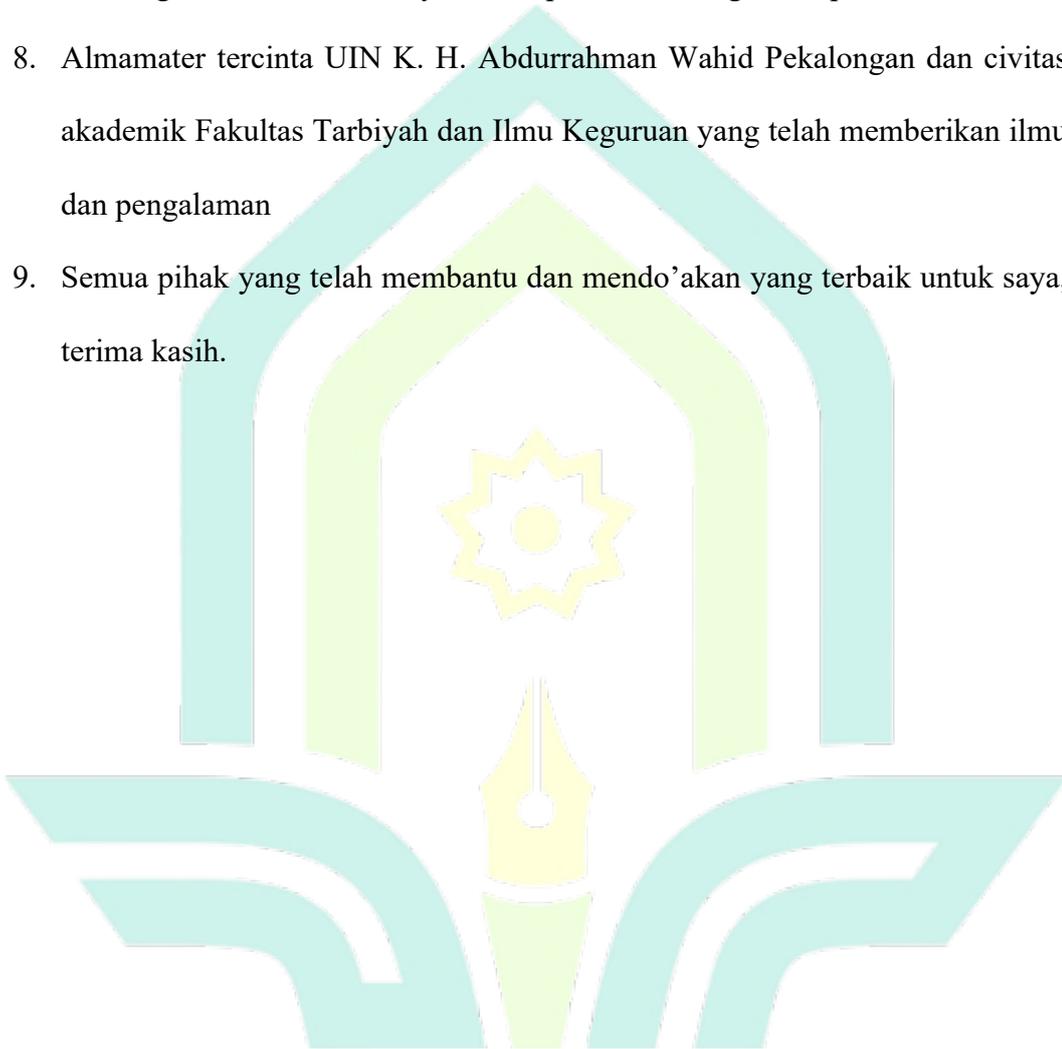
PERSEMBAHAN

Alhamdulillah wa syukru „ala ni“amillah, penulis haturkan rasa syukur sedalam – dalamnya kehadiran Allah SWT, atas segala curahan nikmat yang tidak ada habisnya dan jangkauan rahmat-Nya yang tidak ada putusnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Agung Nabi Muhammad Shallallahu „Alaihi Wassalam, yang dinantikan syafaatnya kelak di hari kiamat. Amiin.

Dengan segenap rasa cinta dan ungkapan terimakasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak Adi Suntoro, kakak kembar Rizka Fika Mulia, adik laki-laki yang tangguh dan berani Lintang Abid Lawana dan Sakti Patria Islam yang selalu memberikan do'a, kasih sayang serta motivasi terbaik kepada peneliti.
2. Keluarga yang turut mendukung saya dalam proses studi di UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan terimakasih telah memberikan do'a, perhatian dan dukungan terbaik.
3. Teman saya Ratnawati, dan Alvin Prasetyo terimakasih sudah selalu support, sabar dan pengertian.
4. Teman-teman KKN angkatan 55 kelompok 6 dan PPL kelompok 17 yang senantiasa mendukung saya.
5. Teman-teman terdekat saya, terimakasih telah kebersamai saya dalam menyelesaikan studi di UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. Kepala sekolah, semua guru dan peserta didik MTs Gondang yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian dan turut serta berkontribusi dalam proses penyelesaian penelitian ini.
7. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd., terima kasih telah sabar dan bersedia meluangkan waktu untuk saya dalam proses bimbingan skripsi.
8. Almamater tercinta UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman
9. Semua pihak yang telah membantu dan mendo'akan yang terbaik untuk saya, terima kasih.



MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِن نَّسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا ۗ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Artinya: “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): “Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir.” (QS al-Baqorah:28

ABSTRAK

Mulia, Rizky Fika. 2119220. 2023. *Pengaruh Penerapan Strategi Practice Rehearsal Pairs Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Gondang Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.* Skripsi. Pekalongan: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing, Mohammad Syaifuddin, M.Pd.

Kata Kunci: Pengaruh, Strategi *Practice Rehearsal Pairs*, Hasil Belajar Fiqih

Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap jalannya pembelajaran dan juga berpengaruh terhadap hasil belajar. Berdasarkan pra penelitian yang telah dilakukan di MTs Gondang dalam pembelajaran fiqih, guru maupun peserta didik sering kali mengalami berbagai kesulitan yang muncul dalam proses pembelajaran. Guru mengalami beberapa kesulitan saat menyampaikan pembelajaran fiqih dengan metode konvensional. Begitupula peserta didik mengalami kesulitan dalam menelaah, memahami serta menghayati pembelajaran. Sehingga menimbulkan keadaan pasif dikarenakan kurang menyenangkan, kebosanan bahkan memunculkan sikap acuh terhadap pembelajaran yang disampaikan. Peneliti mencetuskan strategi yang melibatkan teman sebaya sebagai pemeraktik materi secara berpasangan. Berkenaan dengan hal tersebut peneliti memutuskan untuk menggunakan serta meneliti pengaruh strategi *practice rehearsal pairs* atau praktik berpasangan dalam pembelajaran fiqih pada kelas VII. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1). Bagaimana penerapan strategi *practice rehearsal pairs* pada pelajaran fiqih kelas VII di MTs Gondang?; (2). Bagaimana pengaruh penerapan strategi *practice rehearsal pairs* terhadap hasil belajar peserta didik pada pelajaran fiqih kelas VII di MTs Gondang?

Tujuan penelitian ini adalah untuk Untuk menjelaskan penerapan strategi *practice rehearsal pairs* pada pelajaran fiqih kelas VII di MTs Gondang dan untuk menjelaskan pengaruh penerapan strategi *practice rehearsal pairs* terhadap hasil belajar peserta didik pada pelajaran fiqih kelas VII di MTs Gondang

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan penelitian kuantitatif berlandaskan filosofi positivisme. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data uji T. Sampel sebanyak 70 peserta didik yang diperoleh dari teknik random sampling. Pengumpulan data menggunakan instrument test yaitu teknik *pre test* dan *post test* serta instrument tambahan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada pembelajaran *practice rehearsal pairs* terhadap hasil belajar peserta didik pada pelajaran fiqih kelas VII di MTs Gondang Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Sedangkan pada nilai N-Gain yang didapat sebesar 59,4317 atau 59%. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *practice rehearsal pairs* cukup efektif atau cukup berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada pelajaran fiqih kelas VII di MTs Gondang Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

ABSTRACT

Mulia, Rizky Fika. 2119220. 2023. *The Effect of Implementing the Practice Rehearsal Pairs Strategy on Student Learning Outcomes in Class VII Fiqh Lessons at MTs Gondang, Wonopringgo District, Pekalongan Regency.* Thesis. Pekalongan: Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Supervisor, Mohammad Syaifuddin, M.Pd.

Keywords: Influence, Practice Rehearsal Pairs Strategy, Fiqh Learning Results

Choosing the right learning strategy greatly influences the course of learning and also influences learning outcomes. Based on pre-research conducted at MTs Gondang in learning fiqh, teachers and students often experience various difficulties that arise in the learning process. Teachers experience several difficulties when delivering fiqh lessons using conventional methods. Likewise, students experience difficulties in studying, understanding and appreciating learning. This creates a passive state due to lack of fun, boredom and even creates an indifferent attitude towards the learning being delivered. The researcher came up with a strategy that involved peers acting as material practitioners in pairs. In this regard, the researcher decided to use and examine the influence of the practice rehearsal pairs strategy in learning fiqh in class VII. The problem formulation in this research is (1). How is the practice rehearsal pairs strategy implemented in class VII fiqh lessons at MTs Gondang?; (2). What is the effect of implementing the practice rehearsal pairs strategy on student learning outcomes in class VII fiqh lessons at MTs Gondang?

The aim of this research is to explain the application of the practice rehearsal pairs strategy in class VII fiqh lessons at MTs Gondang and to explain the influence of the application of the practice rehearsal pairs strategy on student learning outcomes in class VII fiqh lessons at MTs Gondang

This research uses experimental research with a quantitative research approach based on the philosophy of positivism. The data analysis technique used in this research is the T test data analysis technique. A sample of 70 students was obtained from a random sampling technique. Data collection uses test instruments, namely pre test and post test techniques as well as additional instruments in the form of observation, interviews and documentation.

The results of the research show that there is a significant influence on practice rehearsal pairs learning on student learning outcomes in class VII fiqh lessons at MTs Gondang, Wonopringgo District, Pekalongan Regency. This is proven by the results of hypothesis testing of the sig value. (2-tailed) of $0.000 < 0.05$. Meanwhile, the N-Gain value obtained was 59.4317 or 59%. So it can be concluded that learning practice rehearsal pairs is quite effective or quite influential on student learning outcomes in class VII fiqh lessons at MTs Gondang, Wonopringgo District, Pekalongan Regency.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbi 'alamin, segala puji hanya milik Allah Swt. Tuhan semesta alam yang senantiasa memberikan berbagai bentuk kenikmatan kepada kita serta atas restu-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penerapan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Gondang Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.” Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad saw. beserta keluarga, para sahabat, dan para pengikutnya.

Penulis menyusun skripsi ini sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada program strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan *alhamdulillah* telah dapat penulis selesaikan sesuai dengan rencana. Dalam upaya penyelesaian ini, penulis menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah membantu hingga selesainya skripsi ini. Rasa hormat dan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A., selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Mohammad Syaifuddin, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi.

5. Mutammam, M.Ed., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Kastolani, S.Pd., selaku Kepala Sekolah MTs Gondang
7. Hj. Emy Ilmiyah, S.Ag., selaku Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum
8. M. Hilmi Ainunajih, S.Pd., Syafilatun Nida, S.Pd., Lilik Maziyah, S.Ag., selaku guru Fiqih MTs Gondang
9. Seluruh guru dan staff MTs Gondang
10. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan khususnya teman-teman angkatan 2019 yang senantiasa diberkahi Allah SWT.
11. Seluruh peserta didik MTs Gondang yang saya banggakan dan sayangi.
12. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam tidak penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu.

Akhir kata, semoga mereka yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan dorongan kepada penulis mendapatkan ridha Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan peneliti semoga skripsi in, berguna bagi semua pihak..

Pekalongan, 8 September 2023



Rizky Fika Mulia
NIM. 2119220

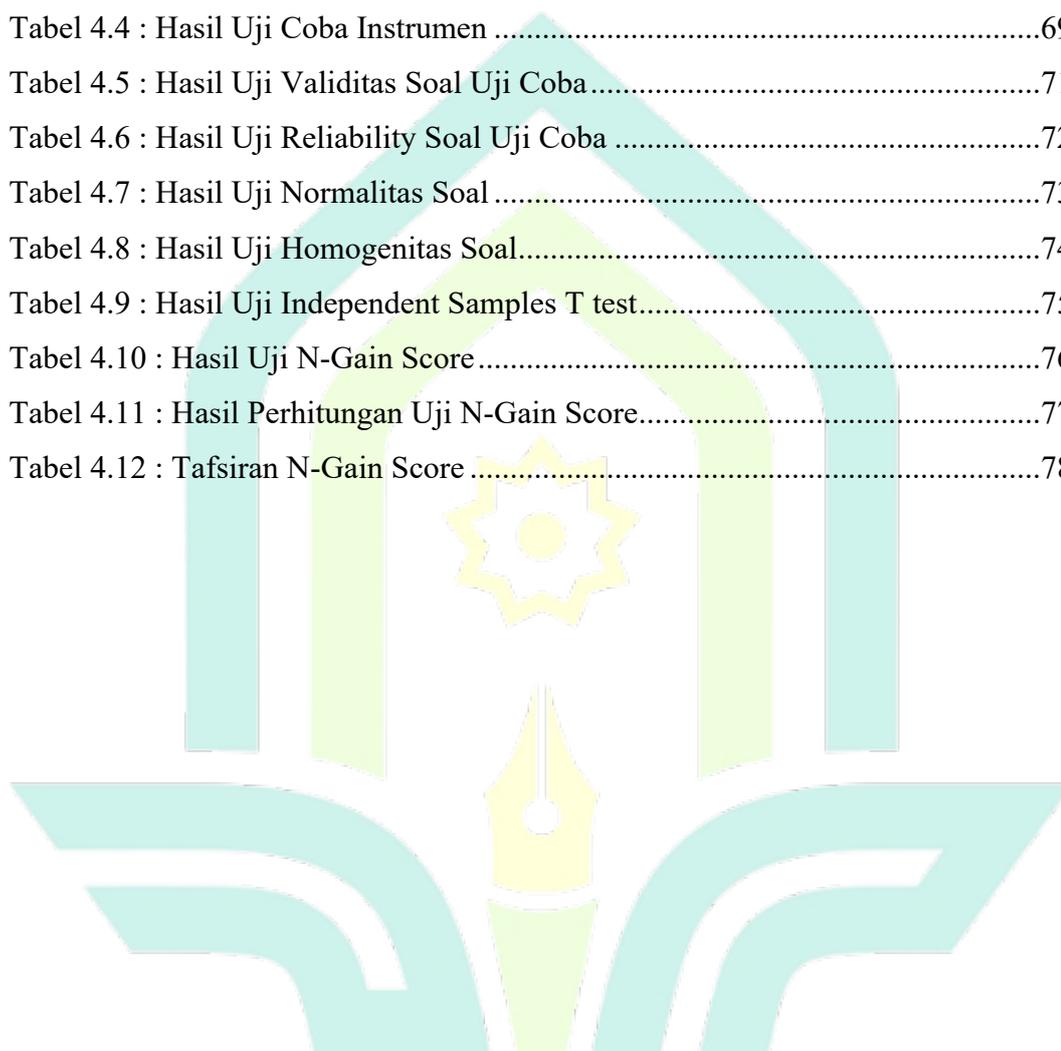
DAFTAR ISI

| | |
|--|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | v |
| PERSEMBAHAN | ix |
| MOTTO | xi |
| ABSTRAK | xii |
| KATA PENGANTAR | xiv |
| DAFTAR ISI | xvi |
| DAFTAR TABEL | xviii |
| DAFTAR GAMBAR | xix |
| DAFTAR LAMPIRAN | xx |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 4 |
| D. Kegunaan Penelitian | 5 |
| E. Sistematika Penulisan | 6 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 8 |
| A. Deskripsi Teori | 8 |
| 1. Pembelajaran pada Pelajaran Fiqih..... | 8 |
| a. Strategi Pembelajaran pada Pelajaran Fiqih..... | 11 |
| b. Pembelajaran Aktif pada Pelajaran Fiqih..... | 12 |
| c. Hadits Strategi <i>Practice Rehearsal Pairs</i> | 13 |
| d. Strategi <i>Practice Rehearsal Pairs</i> | 14 |
| 2. Hasil Belajar..... | 15 |
| a. Hasil Belajar Sebagai Alat Pengukur | 17 |
| b. Jenis-Jenis Hasil Belajar | 18 |

| | |
|--|-----------|
| c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar | 23 |
| B. Penelitian Yang Relevan..... | 35 |
| C. Kerangka Berpikir | 40 |
| D. Hipotesis | 41 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 42 |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian | 42 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 43 |
| C. Variabel Penelitian..... | 43 |
| D. Populasi dan Sampel..... | 46 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 46 |
| F. Uji Instrument..... | 49 |
| G. Teknik Analisis Data | 54 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 61 |
| A. Data Hasil Penelitian | 61 |
| B. Analisis Data..... | 65 |
| C. Pembahasan | 79 |
| BAB V PENUTUP..... | 86 |
| A. Kesimpulan | 86 |
| B. Saran | 87 |
| DAFTAR PUSTAKA | 89 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3.1 : Kategorisasi Tafsiran Efektifitas N-Gain..... | 60 |
| Tabel 4.1 : Data Peserta Didik Tahun Ajaran 2023/2024 | 64 |
| Tabel 4.2 : Data Guru..... | 64 |
| Tabel 4.3 : Sarana dan Prasarana | 64 |
| Tabel 4.4 : Hasil Uji Coba Instrumen | 69 |
| Tabel 4.5 : Hasil Uji Validitas Soal Uji Coba..... | 71 |
| Tabel 4.6 : Hasil Uji Reliability Soal Uji Coba | 72 |
| Tabel 4.7 : Hasil Uji Normalitas Soal..... | 73 |
| Tabel 4.8 : Hasil Uji Homogenitas Soal..... | 74 |
| Tabel 4.9 : Hasil Uji Independent Samples T test..... | 75 |
| Tabel 4.10 : Hasil Uji N-Gain Score..... | 76 |
| Tabel 4.11 : Hasil Perhitungan Uji N-Gain Score..... | 77 |
| Tabel 4.12 : Tafsiran N-Gain Score | 78 |



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Bagan Kerangka Berpikir.....40



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 : Lembar Observasi
- Lampiran 5 : Kisi-Kisi Soal Pretest
- Lampiran 6 : Soal Pretest
- Lampiran 7 : Kisi-Kisi Soal Posstest
- Lampiran 8 : Soal Posstest
- Lampiran 9 : Lembar Validasi Soal
- Lampiran 10 : Modul Pembelajaran
- Lampiran 11 : Ringkasan Materi Inti
- Lampiran 12 : Data Hasil Belajar Fiqih Kelas Eksperimen
- Lampiran 13 : Data Hasil Belajar Fiqih Kelas Kontrol
- Lampiran 14 : Data Peserta Didik Tahun Ajaran 2023/2024
- Lampiran 15 : Data Guru dan Staf MTs Gondang
- Lampiran 16 : Uji Validitas SPSS 26
- Lampiran 17 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 18 : Dokumentasi
- Lampiran 19 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran dari pendidikan agama Islam yang digunakan guru sebagai acuan dalam pembelajaran yaitu mata pelajaran fiqih untuk membimbing, mengarahkan kemudian mempersiapkan peserta didik guna mengenal, memahami, dan dapat menghayati secara seksama terlebih kepada ibadah yang dilaksanakan dalam keseharian serta menjadi suatu dasar pedoman hidup (*way of life*), diperoleh dengan rangkaian aktivitas berupa pendidikan, pengajaran, pelatihan, keteladanan, pembiasaan dan penerapannya. Dengan kata lain bahwa pembelajaran fiqih tidak hanya bersandar untuk mendengarkan dari penjelasan guru mata pelajaran fiqih saja namun ada pelatihan, pendidikan, keteladanan, pengajaran yang secara berkala untuk menerapkan pembiasaan baik.¹

Proses pembelajaran tidak dapat terlepas dari pembentukan nilai-nilai pada pendidikan agama Islam. Ketika proses pembelajaran berlangsung untuk membentuk prilaku serta pribadi yang berbudi luhur terdapat peran penting guru sebagai sentral utama. Persiapan yang matang seorang guru agar peserta didik dapat mengenal, memahami, menghayati serta mengamalkannya dengan terarah sehingga pembelajaran harus sesuai dengan modul ajar.²

¹ Zaenuddin, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Strategi Bingo", *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 10. No. 2, (Agustus, 2015), hlm. 302.

² Ayu, Citra Pertiwi, "Penerapan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* (Praktik Berpasangan) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang", *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI*. Vol. 2. No. 1, (Januari, 2016), hlm. 87.

Pada serangkaian kegiatan pembelajaran, keberhasilan seorang guru dalam mendidik peserta didik ditentukan dari seberapa jauh memahami karakteristik peserta didik. Kemampuan ini sangatlah penting untuk mengidentifikasi karakter-karakter pada setiap peserta didik secara mendalam. Adanya perbedaan karakteristik membuat pengaruh perbedaan yang cukup besar dalam gaya atau cara belajar pada setiap peserta didik. Karakter yang berbeda-beda ini menimbulkan kemunculan gaya, strategi, metode, maupun model guru dalam mengajar secara efektif dan efisien guna menyesuaikan karakter masing-masing peserta didik.

Guru maupun peserta didik sering kali menghadapi berbagai kesulitan yang muncul dalam proses pembelajaran. Adanya peranan guru yang bertugas sebagai penyampaian pesan mengalami kesulitan dalam penyampaiaanya saat menggunakan metode pembelajaran konvensional. Begitu pula peserta didik sebagai penerima pesan mengalami kesulitan dalam menelaah, memahami serta menghayati pesan. Sehingga menimbulkan keadaan pasif dalam pembelajaran, kurang menyenangkan, kebosanan bahkan memunculkan sikap acuh terhadap pembelajaran yang disampaikan, peserta didik menganggap fiqih adalah mata pelajaran yang identik mempelajari pengertian saja. Maka dari itu dalam proses pembelajaran dibutuhkan strategi belajar yang inovatif dari guru supaya peserta didik dapat tergugah lebih aktif.³

³ M. Hilmy Ainunnajih, Guru Fiqih MTs Gondang, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 8 Desember 2022.

Strategi yang digunakan memicu keaktifan peserta didik agar permasalahan dalam mata pelajaran fiqih dapat terselesaikan secara sempurna. Peningkatan hasil belajar pada peserta didik dapat dibentuk pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran dengan cara guru dengan menyampaikan motivasi secara berlahan, terstruktur dan berkala. Pada penelitian ini berupaya mengaplikasikan cara belajar-mengajar dengan *practice rehearseal pairs* atau praktik berpasangan pada mata pelajaran fiqih guna mengetahui pengaruhnya strategi *practice rehearsal pairs* atau praktik berpasangan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih.⁴

Penggunaan *practice rehearsal pairs* atau praktik berpasangan selama ini belum pernah diadakan di MTs Gondang. Sedangkan pada dengan penerapan strategi pembelajaran pada penelitian yang telah dilakukan pada lembaga pendidikan atau sekolah lainnya membuktikan bahwa bisa untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik sejalan dengan keefektifan untuk peningkatan motivasi belajar pada peserta didik. Hal ini karena peran teman sebaya untuk belajar berpasangan sangat aktif dalam proses pembelajaran. Keseimbangan kerjasama untuk memperjelas dalam mempraktikkan materi atau keterampilan yang ada, seperti mempraktikkan tata cara ibadah atau dalam melaksanakan syari'at Islam secara baik dan benar. Strategi *practice rehearsal pairs* atau praktik berpasangan sangat bagus untuk materi pembelajaran bersifat psikomotorik, yang sangat menggunakan kecerdasan otak untuk

⁴ Al Darmono, "Identifikasi Gaya Kognitif (Cognitive Style) Peserta Didik Dalam Belajar", *Al-Mabsut: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, Vol. 3. No. 1, (September, 2012), hlm. 64.

memecahkan masalah yang diberikan oleh guru, menemukan ide pokok terselubung, disini peserta didik maupun guru dituntut aktif dalam berlangsungnya proses pembelajaran. Salah satunya mata pelajaran fiqih dengan cara mempraktikkan keterampilan dengan prosedur yang dilakukan nyata oleh temannya sendiri.⁵

Oleh karena itu peneliti mengajukan sebuah judul penelitian yaitu: **“PENGARUH PENERAPAN STRATEGI *PRACTICE REHEALSAL PAIRS* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PELAJARAN FIQIH KELAS VII DI MTS GONDANG KECAMATAN WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN”**.

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan uraian yang telah disajikan, peneliti merumuskan masalah, berupa:

1. Bagaimana penerapan strategi *practice rehearsal pairs* pada pelajaran fiqih kelas VII di MTs Gondang?
2. Bagaimana pengaruh penerapan strategi *practice rehearsal pairs* terhadap hasil belajar peserta didik pada pelajaran fiqih kelas VII di MTs Gondang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian jika ditinjau dari rumusan masalah, yaitu:

1. Untuk menjelaskan penerapan strategi *practice rehearsal pairs* pada pelajaran fiqih kelas VII di MTs Gondang

⁵ Zaini Dahlan, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Praktik Berpasangan (Practice Rehearsal Pairs) dan Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Al Qur'an Hadits (Studi Eksperimen pada Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat)*, 2014, hlm. 63.

2. Untuk menjelaskan pengaruh penerapan strategi *practice rehearsal pairs* terhadap hasil belajar peserta didik pada pelajaran fiqih kelas VII di MTs Gondang

D. Kegunaan Penelitian

Penulis berharap penelitian yang dilaksanakan dapat membawa manfaat dalam segi teoritis maupun praktis:

1. Kegunaan Teoritis

Dari segi teoritis diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam kompetensi guru dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat maksimal.

2. Kegunaan Praktis

Untuk menambah ide pemahaman dan pengetahuan para pembaca khususnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini.

- a. Bagi sekolah

Hasil Penelitian ini berguna sebagai sumbangan pemeriksaan bagi kepala sekolah dan guru di MTs Gondang khususnya guru fiqih pada kelas VII supaya bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penerapan strategi *practice rehearsal pairs* sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai hasil belajar yang baik.

b. Bagi Pendidik

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian guru fiqih dan penerapannya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTs Gondang.

c. Bagi Peserta Didik

Memberikan gambaran kepada peserta didik supaya bisa termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran fiqih.

E. Sistematika Penulisan

Untuk menghindari kesalahpahaman penulisan dalam skripsi ini, maka penulis menyusun permasalahan yang akan dibahas dalam sistematika penulisan skripsi:

1. Bagian awal meliputi:

Halaman sampul, pernyataan, nota pembimbing, pengesahan, transliterasi, persembahan, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

2. Bagian inti meliputi:

Bab I; Pendahuluan, bab ini berupa: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II; Landasan teori, bab ini berupa: deskripsi teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis.

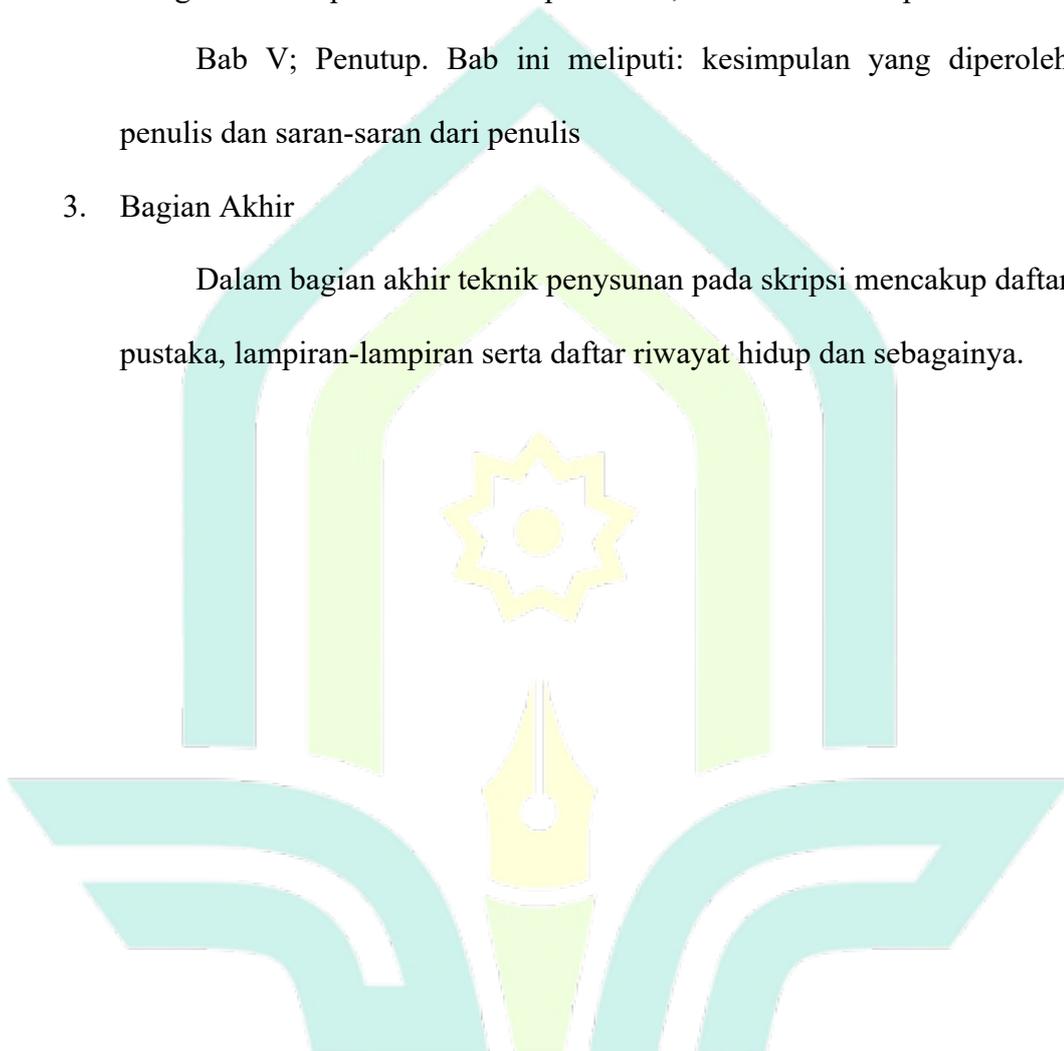
Bab III; Metode penelitian, bab ini berupa: jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, uji instrument serta teknik analisis data.

Bab IV; Hasil penelitian dan pembahasan, bab ini membahas mengenai deskripsi data variable penelitian, analisis data dan pembahasan.

Bab V; Penutup. Bab ini meliputi: kesimpulan yang diperoleh penulis dan saran-saran dari penulis

3. Bagian Akhir

Dalam bagian akhir teknik penyusunan pada skripsi mencakup daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup dan sebagainya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di kelas VII MTs Gondang dengan menggunakan strategi *practice rehearsal pairs* atau praktik berpasangan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran fiqh pada materi wudhu dan tayamum, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan pembelajaran fiqh dengan menerapkan strategi *practice rehearsal pairs* di MTs Gondang berjalan dengan baik. Disisi lain guru belum pernah menerapkan strategi *practice rehearsal pairs* dalam pembelajaran fiqh. Dalam sisi kesiapan untuk menerapkannya dalam pembelajaran fiqh perlu bahasan yang mendalam oleh guru. Strategi pembelajaran harus lentur sesuai dengan kebutuhan kelas dan materi yang sedang disampaikan oleh guru. Menguasai berbagai strategi pembelajaran merupakan salah satu upaya guru untuk mengatasi masalah selama proses pembelajaran berlangsung. Guru lebih terbuka untuk mengobservasi agar lebih memiliki kesesuaian gambaran tentang tujuan yang ingin dicapai. Kemudian menentukan arah dan cara yang dipakai dalam mencapai tujuan pembelajaran fiqh. Setelah dilakukanya proses eksperimen dengan strategi *practice rehearsal pairs*, strategi tersebut sangat disukai peserta didik karena lebih menyenangkan serta tidak monoton, selama proses pembelajaran berlangsung semua peserta didik terlihat lebih aktif ketika

belajar, ekspresif dalam mempraktekkan materi dan juga sangat antusias saat selama proses praktikkan secara bergantian dengan temannya.

2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran *practice rehearsal pairs* terhadap hasil belajar fiqih peserta didik kelas VII di MTs Gondang. Hal itu dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis yang diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,00 < 0,05$. Sedangkan pada nilai N-Gain yang didapat sebesar 59,4317 atau 59%. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan strategi *practice rehearsal pairs* cukup efektif atau cukup berpengaruh terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas VII di MTs Gondang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan di kelas VII MTs Gondang dalam penelitian ini, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Hendaknya Kepala Sekolah menyadari bahwa keberhasilan kerja yang dicapai oleh guru kelas membutuhkan dukungan sepenuhnya dari pihak sekolah dengan memberikan suasana yang kondusif bagi para guru untuk mengembangkan kualitas pembelajarannya.

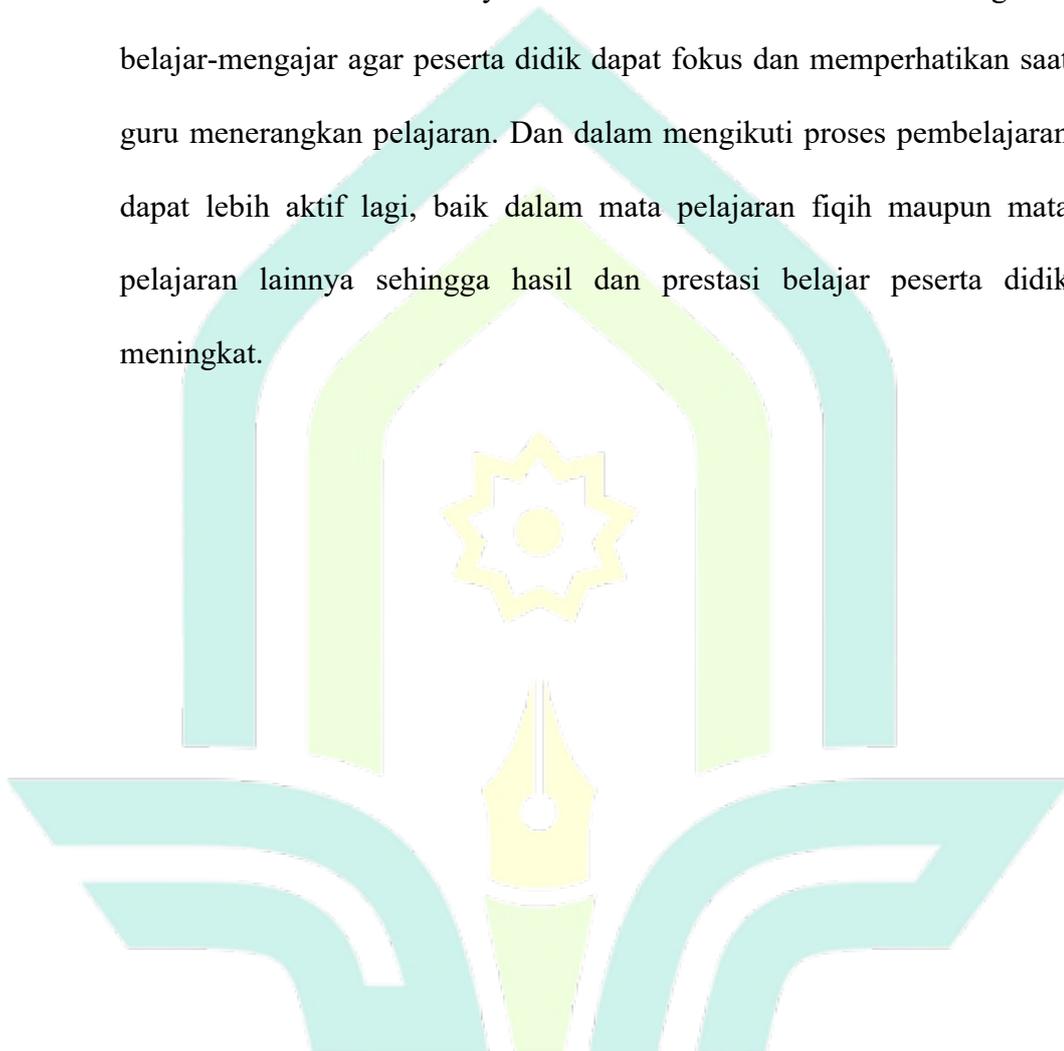
2. Guru

Hendaknya guru lebih berusaha menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik sehingga peserta didik merasa nyaman dan aktif mengikuti pembelajaran, dan lebih mengefektifkan pembelajaran

fiqih dengan berupaya mengoptimalkan kemampuan mengelola kelas. Guru juga sebaiknya selalu berfikir kreatif dalam mengembangkan strategi serta inovasi pembelajaran.

3. Peserta Didik

Peserta didik hendaknya selalu dilibatkan secara aktif saat kegiatan belajar-mengajar agar peserta didik dapat fokus dan memperhatikan saat guru menerangkan pelajaran. Dan dalam mengikuti proses pembelajaran dapat lebih aktif lagi, baik dalam mata pelajaran fiqih maupun mata pelajaran lainnya sehingga hasil dan prestasi belajar peserta didik meningkat.



Lampiran 1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

Nomor : B-1718/Un.27/J.II.1/TL.00/10/2023

31 Mei 2023

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

Yth. Yayasan Gondang

Cq. Kepala MTs Gondang Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Rizky Fika Mulia
NIM : 2119220
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

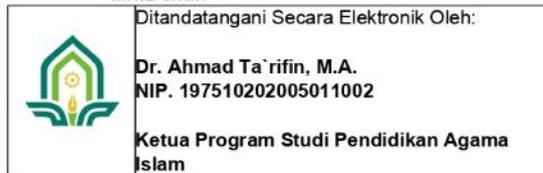
"PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PRACTICE REHEARSAL PAIRS TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PELAJARAN FIQH KELAS VII DI MTS GONDANG KECAMATAN WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 2

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



يُوقِّمَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الْوَنُفِيَّةُ الْجَزْوِيَّةُ الْمَدْرَسَةُ الْوَنُفِيَّةُ
**YAYASAN GONDANG
MADRASAH TSANAWIYAH GONDANG
WONOPRINGGO - PEKALONGAN
(TERAKREDITASI : A)**

Alamat : Kampus Pendidikan Islam Gondang Wonopringgo Telp. (0285) 785941 Pekalongan 51181

SURAT KETERANGAN

Nomor : 033/C.4/MTs.G/45/IX/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : KASTOLANI, S Pd
NIP : 19690202 200604 1 007
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat Madrasah : Kampus Pendidikan Islam Gondang Wonopringgo

Menerangkan bahwa

Nama : RIZKY FIKA MULIA
NIM : 2119220
Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan , 20 Agustus 1998
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat Rumah : Jl Samong Tengah Rt.005 Rw 004 No.46 Desa Samong Kec. Ulujami
Kabupaten Pematang

Universitas K.H. Abdurrahman Wahid tersebut di atas adalah benar-benar melaksanakan Penelitian di lembaga kami MTs.Gondang Wonopringgo Kab. Pekalongan pada tanggal 17 Juni s/d 10 September 2023 guna menyusun Skripsi/tesis dengan Judul :

"PENGARUH PENERAPAN **STRATEGI PRACTICE REHEARSAL PAIRS** TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PELAJARAN FIQIH KELAS VII DI MTs GONDANG KECAMATAN WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN".

untuk identitas Madrasah Tsanawiyah Gondang Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan **NSM : 121233260011** dan **NPSN : 20364603**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonopringgo, 10 September 2023

Kepala MTs.Gondang
Wonopringgo Pekalongan

KASTOLANI, S. Pd
NIP. 19690202 200604 1 007

PEDOMAN WAWANCARA

1. Pedoman wawancara dengan guru fiqih
 - a. Strategi pembelajaran apa saja yang biasanya digunakan oleh guru pada mata pelajaran fiqih di kelas VII?
 - b. Bagaimana keadaan peserta didik ketika proses pelaksanaan KBM?
 - c. Bagaimana pengalaman mengajar bapak/ibu terkait penggunaan strategi metode konvensional?
 - d. Bagaimana kondisi peserta didik ketika diterapkan strategi metode konvensional?
 - e. Apakah peserta didik terlibat secara aktif selama proses KBM dilaksanakan?
 - f. Apakah strategi metode konvensional telah sesuai dengan kebutuhan peserta didik?
 - g. Apa yang bapak/ibu ketahui mengenai strategi metode *practice rehearsal pairs*?
 - h. Apakah dalam pembelajaran fiqih sebelumnya pernah menggunakan strategi metode *practice rehearsal pairs*?
2. Pedoman wawancara dengan peserta didik
 - a. Bagaimana proses pembelajaran disekolahan ini, menarik atau tidak?
 - b. Dalam pembelajaran fiqih, apakah ada kesulitan dalam memahami materi yang diberikan guru?
 - c. Apakah saudara berperan aktif dalam proses pembelajaran?

- d. Bagaimana pendapat saudara tentang pembelajaran fiqih dengan strategi metode konvensional, apakah telah sesuai dengan pembelajaran yang saudara inginkan?
- e. Apakah saudara mengetahui tentang pembelajaran fiqih dengan strategi metode *practice rehearsal pairs*?



Lampiran 4

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN DENGAN
PENERAPAN STRATEGI KONVENSIONAL**

Nama Sekolah : MTs Gondang

Tahun Ajaran : 2023/2024

Kelas/ Semester : VII/ Ganjil

Hari/ Tanggal : 5 Agustus 2023

Nama Observer : Rizky Fika Mulia

Beri tanda ceklis ceklis (√) pada aspek yang terlaksana atau tidak terlaksana dibawah ini

| No | Aspek Yang Diamati | Terlaksana | Tidak Terlaksana |
|----|--|------------|------------------|
| 1 | Guru memilih bahan ajar yang sesuai untuk melakukan proses pembelajaran menggunakan strategi <i>practice rehearsal pairs</i> | | √ |
| 2 | Guru membuka pembelajaran dengan salam dan mengecek kehadiran peserta didik | √ | |
| 3 | Guru memotivasi peserta didik sebelum memulai pembelajaran | √ | |
| 4 | Guru memberikan penjelasan mengenai materi fiqih yang akan digunakan | √ | |
| 5 | Guru membagi peserta didik menjadi pasang-pasangan | | √ |
| 6 | Guru meminta peserta didik untuk memeragakan keterampilan atau prosedur yang telah ditentukan | | √ |
| 7 | Guru mengamati dan menilai demonstrator | | √ |
| 8 | Guru meminta kedua pasangan untuk bertukar peran | | √ |
| 9 | Guru meminta peserta didik untuk melakukan keterampilan atau prosedur sampai selesai dan dapat dikuasai oleh peserta didik | | √ |
| 10 | Guru menarik kesimpulan pada akhir pembelajaran | √ | |

Pekalongan, 5 Agustus 2023

Pengamat,

(.....)

Lampiran 5

KISI-KISI SOAL PRETEST

Mata Pelajaran : Fiqih
 Materi Pokok : Wudhu
 Kelas/ Semester : VII/ Ganjil
 Sekolah : MTs Gondang

| Materi Pokok | Indikator | Jumlah Soal | Bentuk Soal |
|---|---|-------------|---------------|
| Tata Cara <i>Wudhu</i> dan <i>Tayamum</i> | Melengkapi ketentuan air untuk wudhu | 2 | Pihan Ganda |
| | Menentukan do'a niat wudhu | 1 | Pihan Ganda |
| | Menentukan do'a sesudah wudhu | 1 | Pilihan Ganda |
| | Menentukan rukun wudhu | 1 | Pilihan Ganda |
| | Menentukan batalnya wudhu | 1 | Pihan Ganda |
| | Mengurutkan tata cara wudhu | 1 | Pilihan Ganda |
| | Menerapkan pengetahuan mengenai wudhu dalam sehari-hari | 3 | Pilihan Ganda |
| | Menentukan do'a niat tayamum | 1 | Pihan Ganda |
| | Menggabungkan rukun- rukun tayamum | 1 | Pilihan Ganda |
| | Menngabungkan sunnah-sunnah sunnah tayamum | 1 | Pilihan Ganda |
| | Menggabungkan hal yang membatalkan tayamum | 1 | Pilihan Ganda |
| | Menggabungkan sebab-sebab tayamum | 1 | Pilihan Ganda |

SOAL PRETEST

1. Wudhu harus menggunakan air yang suci dan ...
 - a. Bening
 - b. Jernih
 - c. Mensucikan
 - d. Menyegarkan

2. Berikut ini air bisa digunakan untuk berwudhu adalah ...
 - a. Air susu
 - b. Air kopi
 - c. Air sumur
 - d. Air the

3. نَوَيْتُ الْوُضُوءَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْأَصْغَرِ فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

Berikut adalah do'a ...

- a. Sebelum wudhu
- b. Niat wudhu
- c. Sesudah wudhu
- d. Masuk kamar mandi

4. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ.
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي
مِنَ النَّوَابِيْنِ، وَجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِيْنَ، وَجْعَلْنِي
مِنْ عِبَادِكَ الصَّالِحِيْنَ

Berikut adalah doa ...

- a. Sesudah mandi
 - b. Sesudah makan
 - c. Bangun tidur
 - d. Niat wudhu
5. Rukun merupakan hal pokok yang tidak boleh ditinggalkan. Berikut yang termasuk rukun wudhu, kecuali...
- a. Menggosok anggota wudhu agar lebih bersih
 - b. Mengusap sebagian kepala
 - c. Membasuh kedua kaki sampai kedua mata kaki
 - d. Membasuh kedua tangan sampai siku-siku
6. Yang menyebabkan batalnya wudhu seseorang jika mengalami salah satu hal berikut ini:
- a. Hilangnya akal, baik karena tidur, mabuk, gila atau pingsan
 - b. Bersentuhan kulit antara wanita dewasa
 - c. Menyentuh rambut dengan telapak tangan tanpa penghalang
 - d. Berbicara saat melaksanakan wudhu

| | |
|---|---|
| (1) Mengusap sebagian rambut kepala sebanyak tiga kali | (2) Membasuh kedua belah kaki sampai mata kaki sebanyak tiga kali |
| (3) Membaca basmalah sambil mencuci kedua tangan samapai pergelangan tangan dengan air bersih | (4) Membersihkan tangan lalu berkumur-kumur tiga kali, sambil membersihkan gigi |
| (5) Mencuci muka sebanyak tiga kali, mulai dari tempat tumbuhnya rambut kepala hingga bawah dagu dan dari | (6) Mengusap kedua belah telinga sebanyak tiga kali |

| | |
|--|---|
| <p>telinga kanan ke telinga kiri sambil niat wudhu</p> | |
| <p>(7) Membasuh kedua belah tangan hingga siku-siku sebanyak tiga kali</p> | <p>(8) Mencuci lubang hidung sebanyak tiga kali</p> |

7. Urutkanlah tata cara dalam berwudhu!
- (4); (3); (8); (5); (7); (1); (6); (2)
 - (3); (8); (5); (7); (1); (2); (4); (6)
 - (3); (4); (8); (5); (7); (1); (6); (2)
 - (4); (3); (5); (7); (1); (6); (2); (8)
8. Ketika bersentuhan kulit laki-laki dan perempuan bukan mahram (saudara) maka wudhunya...
- Tidak batal
 - Setengah batal
 - Batal
 - Tidak baik
9. Orang yang rajin menjaga wudhu, maka dihari kiamat wajah, kaki dan tangannya akan....
- Gelap
 - Sama seperti biasanya
 - Abu-abu
 - Bersinar terang
10. Ketika memasuki waktu shalat, Amir melihat sisa air kelapa didalam sebuah baskom. Ia pun berinisiatif untuk memanfaatkan air kelapa itu untuk berwudhu dari pada air kelapanya dibuang. Maka wudhu amir adalah...
- Tidak sah karena air kelapa tidak termasuk air yang mensucikan
 - Tidak sah karena air kelapa tidak termasuk benda cair

- c. Sah karena memakai air kelapa yang bersih
- d. Sah karena air kelapanya mencukupi untuk berwudhu

11. نَوَيْتُ التَّيْمُمَ لِاسْتِبَاحَةِ الصَّلَاةِ فَرَضَ اللَّهُ تَعَالَى

Berikut merupakan bacaan ...

- a. Niat mandi besar
- b. Niat tayamum
- c. Niat berpergian keluar kota
- d. Niat keluar rumah

| | |
|--|---------------------------------------|
| (1) Membasuh kedua kaki sampai kedua mata kaki | (2) Mengusap kedua tangan sampai siku |
| (3) Mengusap muka | (4) Niat |
| (5) Tertib | (6) Mengusap sebagian kepala |

12. Berikut ini yang termasuk rukun tayamum, yaitu...

- a. (1); (2); (3)
- b. (4); (5); (6)
- c. (2); (3); (4)
- d. (1); (2); (6)

| | |
|--|------------------------------------|
| (1) Mendahulukan anggota yang kanan daripada yang kiri | (2) Membaca basmalah |
| (3) Menipiskan debu | (4) Mengusap kaki hingga mata kaki |
| (5) Niat | (6) Tertib |

13. Yang termasuk sunnah tayamum adalah ...

- a. (1); (2); (3)
- b. (1); (2); (5)
- c. (3); (4); (5)
- d. (3); (4); (6)

| | |
|---|---|
| (1) Menebalkan debu | (2) Murtad |
| (3) Mendahulukan anggota yang kiri daripada yang kanan | (4) Segala hal yang membatalkan wudhu |
| (5) Melihat air sebelum sholat, kecuali yang tayamum karena sakit | (6) Makan dan minum sebelum melaksanakan sholat |

14. Yang termasuk membatalkan tayamum adalah ...

- a. (1); (4); (6)
- b. (2); (3); (6)
- c. (2); (4); (5)
- d. (3); (4); (5)

15. Sebab-sebab tayamum, kecuali ...

- a. Karena tidak ada air yang memenuhi syarat kesucian dan telah berusaha menacarinya, tetapi tidak mendapatkannya
- b. Berhalangan menggunakan air, misalnya sakit dan jika menggunakan air akan bertambah sakit
- c. Ada air diperlukan untuk yang lebih penting
- d. Karena ada air yang memenuhi syarat kesucian setelah berusaha menacarinya dan akhirnya mendapatkannya

Lampiran 7

KISI-KISI SOAL POSTTEST

Mata Pelajaran : Fiqih
 Materi Pokok : Tayamum
 Kelas/ Semester : VII/ Ganjil
 Sekolah : MTs Gondang

| Materi Pokok | Indikator | Jumlah Soal | Bentuk Soal |
|---|---|-------------|---------------|
| Tata Cara <i>Wudhu</i> dan <i>Tayamum</i> | Menentukan do'a niat wudhu | 1 | Pilihan Ganda |
| | Menentukan do'a sesudah wudhu | 1 | Pilihan Ganda |
| | Melengkapi ketentuan air untuk wudhu | 2 | Pilihan Ganda |
| | Mengurutkan tata cara wudhu | 1 | Pilihan Ganda |
| | Menentukan rukun wudhu | 1 | Pilihan Ganda |
| | Menentukan batalnya wudhu | 1 | Pilihan Ganda |
| | Menerapkan pengetahuan mengenai wudhu dalam sehari-hari | 3 | Pilihan Ganda |
| | Menentukan do'a niat tayamum | 1 | Pilihan Ganda |
| | Menggabungkan sebab-sebab tayamum | 1 | Pilihan Ganda |
| | Menggabungkan rukun- rukun tayamum | 1 | Pilihan Ganda |
| | Menggabungkan sunnah-sunnah tayamum | 1 | Pilihan Ganda |
| | Menggabungkan hal yang membatalkan tayamum | 1 | Pilihan Ganda |

SOAL POSTEST

1. نَوَيْتُ الْوُضُوءَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْأَصْغَرِ فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

Berikut adalah do'a ...

- e. Sebelum wudhu
- f. Niat wudhu
- g. Sesudah wudhu
- h. Masuk kamar mandi

2. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ.
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي
مِنَ النَّوَابِيْنِ، وَجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِيْنَ، وَجْعَلْنِي
مِنْ عِبَادِكَ الصَّالِحِيْنَ

Berikut adalah doa ...

- e. Sesudah mandi
- f. Sesudah makan
- g. Bangun tidur
- h. Niat wudhu

3. Wudhu harus menggunakan air yang suci dan ...

- e. Bening
- f. Jernih
- g. Mensucikan
- h. Menyegarkan

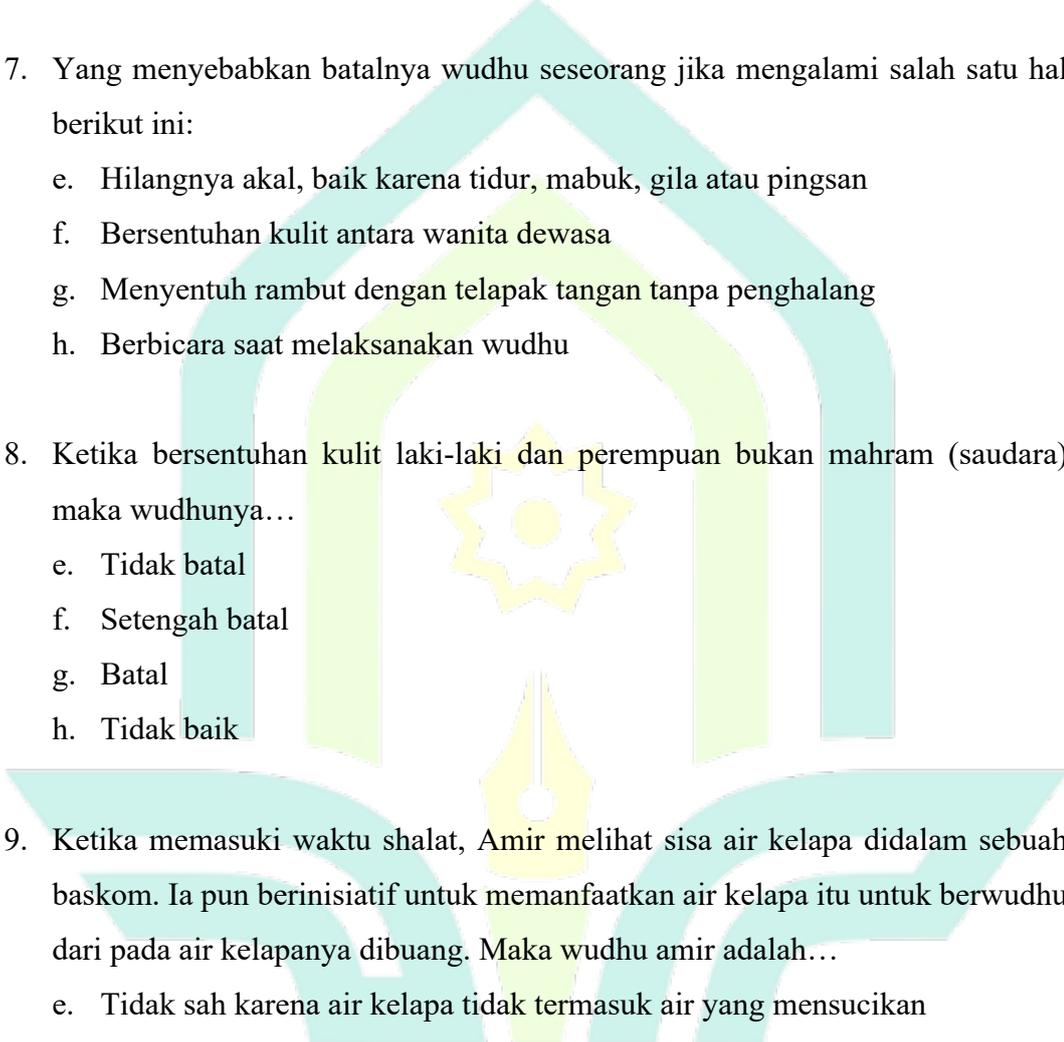
4. Berikut ini air bisa digunakan untuk berwudhu adalah ...

- e. Air susu
- f. Air kopi
- g. Air sumur
- h. Air the

| | |
|--|--|
| (9) Mengusap sebagian rambut kepala sebanyak tiga kali | (10) Membasuh kedua belah kaki sampai mata kaki sebanyak tiga kali |
| (11) Membaca basmalah sambil mencuci kedua tangan samapai pergelangan tangan dengan air bersih | (12) Membersihkan tangan lalu berkumur-kumur tiga kali, sambil membersihkan gigi |
| (13) Mencuci muka sebanyak tiga kali, mulai dari tempat tumbuhnya rambut kepala hingga bawah dagu dan dari telinga kanan ke telinga kiri sambil niat wudhu | (14) Mengusap kedua belah telinga sebanyak tiga kali |
| (15) Membasuh kedua belah tangan hingga siku-siku sebanyak tiga kali | (16) Mencuci lubang hidung sebanyak tiga kali |

5. Urutkanlah tata cara dalam berwudhu!

- e. (4); (3); (8); (5); (7); (1); (6); (2)
- f. (3); (8); (5); (7); (1); (2); (4); (6)
- g. (3); (4); (8); (5); (7); (1); (6); (2)
- h. (4); (3); (5); (7); (1); (6); (2); (8)

- 
6. Rukun merupakan hal pokok yang tidak boleh ditinggalkan. Berikut yang termasuk rukun wudhu, kecuali...
- e. Menggosok anggota wudhu agar lebih bersih
 - f. Mengusap sebagian kepala
 - g. Membasuh kedua kaki sampai kedua mata kaki
 - h. Membasuh kedua tangan sampai siku-siku
7. Yang menyebabkan batalnya wudhu seseorang jika mengalami salah satu hal berikut ini:
- e. Hilangnya akal, baik karena tidur, mabuk, gila atau pingsan
 - f. Bersentuhan kulit antara wanita dewasa
 - g. Menyentuh rambut dengan telapak tangan tanpa penghalang
 - h. Berbicara saat melaksanakan wudhu
8. Ketika bersentuhan kulit laki-laki dan perempuan bukan mahram (saudara) maka wudhunya...
- e. Tidak batal
 - f. Setengah batal
 - g. Batal
 - h. Tidak baik
9. Ketika memasuki waktu shalat, Amir melihat sisa air kelapa didalam sebuah baskom. Ia pun berinisiatif untuk memanfaatkan air kelapa itu untuk berwudhu dari pada air kelapanya dibuang. Maka wudhu amir adalah...
- e. Tidak sah karena air kelapa tidak termasuk air yang mensucikan
 - f. Tidak sah karena air kelapa tidak termasuk benda cair
 - g. Sah karena memakai air kelapa yang bersih
10. Orang yang rajin menjaga wudhu, maka dihari kiamat wajah, kaki dan tangannya akan....
- e. Gelap
 - f. Sama seperti biasanya

- g. Abu-abu
- h. Bersinar terang

11. نَوَيْتُ التَّيْمُمَ لِاسْتِبَاحَةِ الصَّلَاةِ فَرَضَ اللهُ تَعَالَى

Berikut merupakan bacaan ...

- e. Niat mandi besar
- f. Niat tayamum
- g. Niat berpergian keluar kota
- h. Niat keluar rumah

| | |
|--|---------------------------------------|
| (6) Membasuh kedua kaki sampai kedua mata kaki | (7) Mengusap kedua tangan sampai siku |
| (8) Mengusap muka | (9) Niat |
| (10) Tertib | (6) Mengusap sebagian kepala |

12. Berikut ini yang termasuk rukun tayamum, yaitu...

- e. (1); (2); (3)
- f. (4); (5); (6)
- g. (2); (3); (4)
- h. (1); (2); (6)

13. Sebab-sebab tayamum, kecuali ...

- e. Karena tidak ada air yang memenuhi syarat kesucian dan telah berusaha menacarinya, tetapi tidak mendapatkannya
- f. Berhalangan menggunakan air, misalnya sakit dan jika menggunakan air akan bertambah sakit
- g. Ada air diperlukan untuk yang lebih penting
- h. Karena ada air yang memenuhi syarat kesucian setelah berusaha menacarinya dan akhirnya mendapatkannya

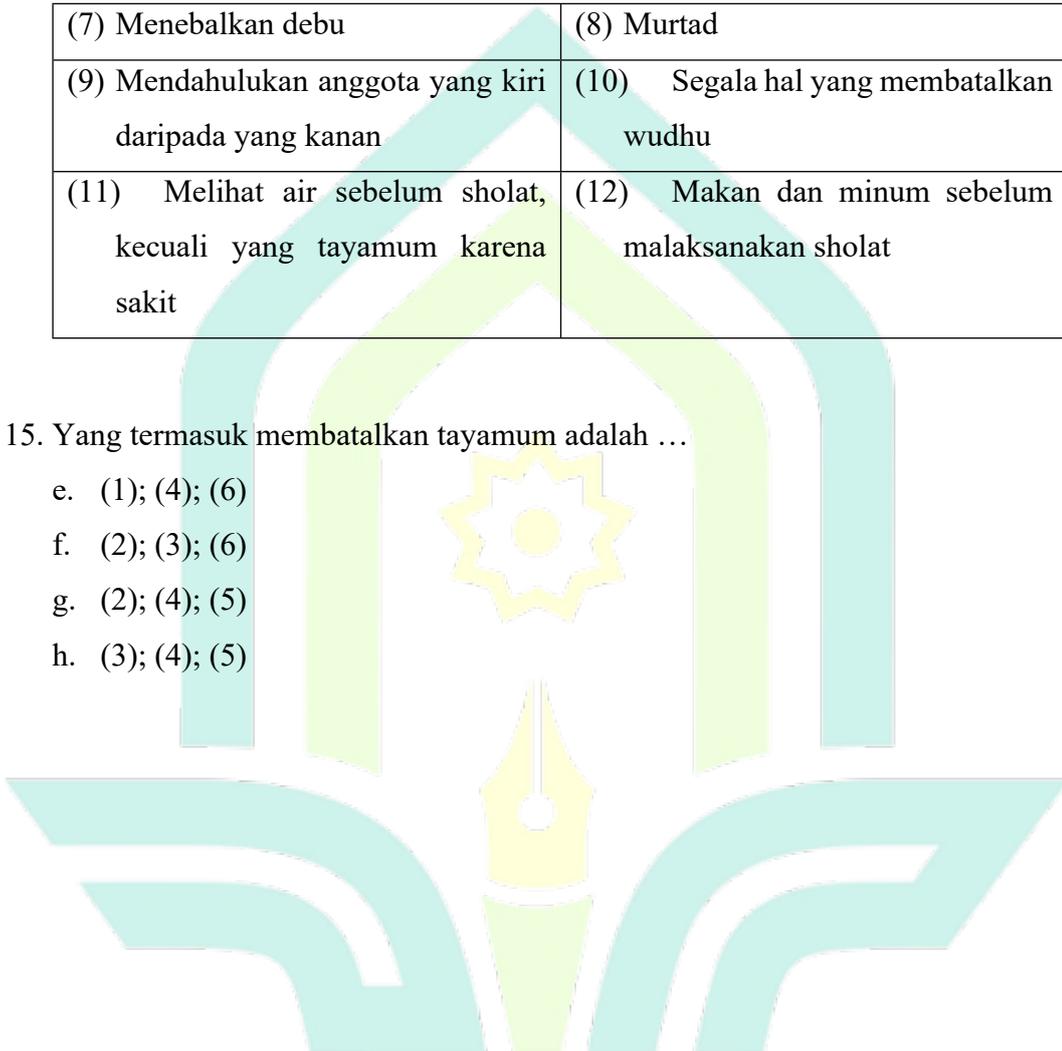
14. Yang termasuk sunnah tayamum adalah ...

- e. (1); (2); (3)
- f. (1); (2); (5)
- g. (3); (4); (5)
- h. (3); (4); (6)

| | |
|--|--|
| (7) Menebalkan debu | (8) Murtad |
| (9) Mendahulukan anggota yang kiri daripada yang kanan | (10) Segala hal yang membatalkan wudhu |
| (11) Melihat air sebelum sholat, kecuali yang tayamum karena sakit | (12) Makan dan minum sebelum melaksanakan sholat |

15. Yang termasuk membatalkan tayamum adalah ...

- e. (1); (4); (6)
- f. (2); (3); (6)
- g. (2); (4); (5)
- h. (3); (4); (5)



Lampiran 9

LEMBAR VALIDASI

LEMBAR VALIDASI

Nama : MUHAMAD HILMI AINUNNAJH

Pekerjaan : GURU

Bidang Keahlian : FIKIH

Petunjuk:

1. Berdasarkan pendapat bapak/ibu, berikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang sesuai dengan kriteria.
2. Mohon menuliskan kesimpulan pada tempat yang tersedia dengan memilih salah satu kategori yang sesuai.
3. Jika ada yang perlu dikomentari tuliskan pada tempat yang tersedia.

| NO | ELEMEN YANG DIVALIDASI | KRITERIA | | |
|----|--|----------|-----|-----|
| | | LD | LDR | TLD |
| 1 | Soal-soal yang sesuai dengan sub pokok bahasan | √ | | |
| 2 | Batasan pertanyaan dinyatakan dengan jelas | √ | | |
| 3 | Mencangkup materi pelajaran secara representatif | √ | | |
| 4 | Petunjuk mengajar soal dinyatakan jelas | √ | | |
| 5 | Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda | √ | | |
| 6 | Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar | √ | | |
| 7 | Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti | √ | | |

Keterangan:

LD = Layak Digunakan

LDR = Layak Digunakan Dengan Revisi

LLD = Tidak Layak Digunakan

PENILAIAN UMUM

Mohon berikan penilaian bapak/ibu yang sesuai dengan cara melingkari angka dibawah ini!

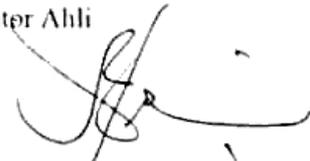
| Instrument Penyesuaian Sosial |
|--|
| 1. Belum dapat digunakan |
| 2. Dapat digunakan dengan revisi banyak |
| 3. Dapat digunakan dengan revisi sedikit |
| <input checked="" type="radio"/> 4. Dapat digunakan tanpa revisi |

5. Komentar dan saran perbaikan

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Pekalongan, 15 AGUSTUS 2023

Validator Ahli



Nama : MUHAMMAD HILMI A .

NIP -

MODUL

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase D, Peserta didik mampu menganalisis tata cara berwudhu

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Penyusun : Rizky Fika Mulia
Institusi : MTs Gondang
Tahun : 2023
Jenjang Sekolah : MTs
Kelas : VII
Alokasi Waktu : 3 JP x 45 Menit = 135 Menit
Elemen : Fiqih

B. Kompetensi Awal

Peserta didik memiliki kemampuan awal dalam memahami tata cara *wudhu*

C. Profil Pelajar Pancasila dan PP RA

1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berpikir Kritis
2. Berkadaban (*ta'addub*), Keteladanan (*duqwah*)

D. Sarana dan Prasarana

1. LCD proyektor, computer/ laptop, pengeras suara, jaringan internet
2. LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain

E. Target Peserta Didik

Peserta didik tidak kesulitan dalam mencerna, memahami dan mempraktikkan materi ajar

F. Model Pembelajaran

Pembelajaran tatap muka dengan strategi *Practice Rehearsal Pairs*

KOMPETENSI INTI

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menganalisis tata cara berwudhu dan mempraktikkannya

B. Pemahaman Bermakna

1. Setelah mempelajari modul ajar ini, peserta didik akan memperoleh pelajaran yang sangat bermakna yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan nyata, baik di rumah maupun di masyarakat
2. Membangun pola hidup bersih dan sehat dalam konteks kehidupan sehari-hari

C. Pertanyaan Pemantik

Sebutkan *wudhu* syarat-syarat dan sunnah *wudhu*!

D. Pesiapan Pembelajaran

Pertemuan 1 : urutan *fadhu wudhu*, mempraktikkan tata cara *wudhu*

E. Persiapan Pembelajaran Pertemuan ke - 1

Pendahuluan (25 menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan salam, pembacaan ayat atau surat al-Qur'an pilihan
2. Melakukan pembiasaan berdo'a, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas
3. Guru memberikan motivasi
4. Guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi dan tujuan pembelajaran, juga menyampaikan lingkup dan teknik penilaian
5. Guru mengkondisikan peserta didik agar suasana belajar nyaman

Kegiatan Inti (95 menit)

1. Guru meminta peserta didik untuk mempelajari terlebih dahulu materi yang akan dipelajari
2. Guru memilih satu keterampilan yang akan dipelajari peserta didik
3. Guru membentuk pasangan-pasangan dalam setiap pasangan terdapat dua peran, yaitu sebagai penjelas atau pendemonstrasi dan sebagai pengecek atau pengamat
4. Setelah guru membentuk pasangan-pasangan, guru meminta kepada penjelas atau *demonstrator* menjelaskan atau mendemonstrasikan cara mengerjakan keterampilan yang telah ditentukan, pengecek/ pengamat bertugas mengamati dan menilai penjelasan atau demonstrasi yang dilakukan temannya
5. Guru meminta kedua pasangan untuk bertukar peran
6. Guru meminta peserta didik untuk melakukan keterampilan tersebut dilakukan sampai selesai dan dapat dikuasai oleh peserta didik
7. Guru memberikan penguatan tentang tata cara *wudhu*

Kegiatan Penutup (15 menit)

1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
2. Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung
3. Menutup pembelajaran dengan membaca do'a
4. Mengingatkan akan pentingnya *wudhu* sebelum sholat

F. Asemen

1. Asesmen awal
 - a. Apa yang saudara ketahui tentang *wudhu*?
 - b. Sebutkan syaray-syarat *wudhu*?
 - c. Bagaimana tata cara *wudhu*?

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

- a. Teknik Asesmen : Observasi, Untuk Kerja
- b. Bentuk Instrumen : Pedoman/ lembar observasi

| No | Nama | Aspek yang diamati | | | Skor | | | |
|-------------------|------|--------------------|-------|-----------|------|---|---|---|
| | | Pemahaman | Aktif | Kerjasama | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | |
| Nilai = skor x 25 | | | | | | | | |

3. Asesmen Sumatif

a. Asesmen Pengetahuan

Teknik Asesmen

- Tes : Tertulis (Post Test)
- Non Tes : Observasi

Bentuk Instrumen

- Asesmen tidak tertulis: Daftar pertanyaan
- Asesmen tertulis : Jawaban singkat

b. Asesmen Keterampilan

- 1) Teknik Asesmen : Kinerja
- 2) Bentuk Instrumen : Lembar Kerja

G. Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai potensi dan tujuan pembelajaran
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambahkan keluluasaan dan kedalaman materi yang mengarah pada *high order thinking*

H. Remedial

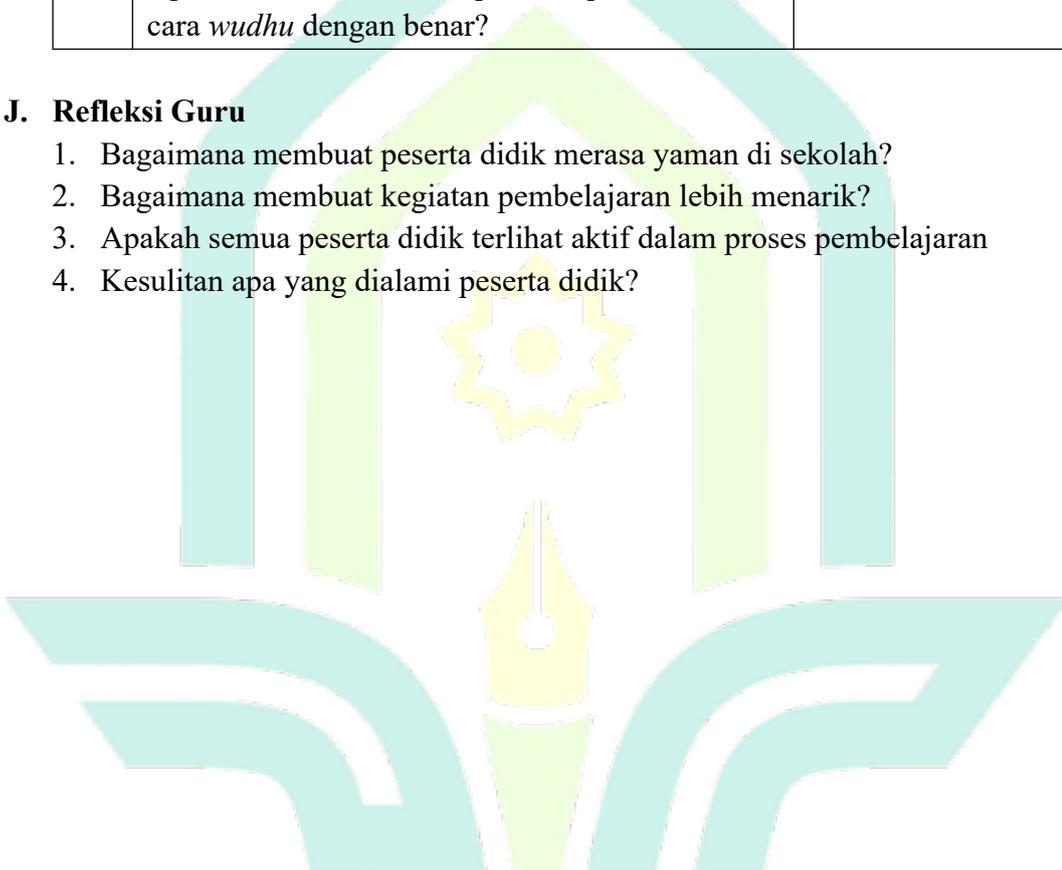
- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan strategi/ metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar

I. Refleksi Peserta Didik

| No | Pertanyaan Refleksi | Jawaban Refleksi |
|----|---|------------------|
| 1 | Bagaimanakah menurut saudara hal yang paling sulit dari pelajaran ini? | |
| 2 | Apa yang akan saudara lakukan untuk memperbaiki hasil belajar saudara? | |
| 3 | Kepada siapa saudara akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini? | |
| 4 | Jika saudara diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan saudara berikan pada usaha yang telah saudara lakukan? | |
| 5 | Apakah saudara sudah dapat mempraktikkan tata cara <i>wudhu</i> dengan benar? | |

J. Refleksi Guru

1. Bagaimana membuat peserta didik merasa yaman di sekolah?
2. Bagaimana membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik?
3. Apakah semua peserta didik terlihat aktif dalam proses pembelajaran
4. Kesulitan apa yang dialami peserta didik?



MODUL

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase D, Peserta didik mampu menganalisis tata cara *tayamum*

INFORMASI UMUM

G. Identitas Modul

Penyusun : Rizky Fika Mulia
Institusi : MTs Gondang
Tahun : 2023
Jenjang Sekolah : MTs
Kelas : VII
Alokasi Waktu : 3 JP x 45 Menit = 135 Menit
Elemen : Fiqih

H. Kompetensi Awal

Peserta didik memiliki kemampuan awal dalam memahami tata cara *tayamum*

I. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berpikir Kritis
2. Berkadaban (*ta'addub*), Keteladanan (*duqwah*)

J. Sarana dan Prasarana

1. LCD proyektor, computer/ laptop, pengeras suara, jaringan internet
2. LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain

K. Target Peserta Didik

Peserta didik tidak kesulitan dalam mencerna, memahami dan mempraktikkan materi ajar

L. Model Pembelajaran

Pembelajaran tatap muka dengan strategi *Practice Rehearsal Pairs*

KOMPETENSI INTI

K. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menganalisis tata cara *tayamum* dan mempraktikkannya

L. Pemahaman Bermakna

1. Setelah mempelajari modul ajar ini, peserta didik akan memperoleh pelajaran yang sangat bermakna yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan nyata, baik di rumah maupun di masyarakat
2. Membangun pola hidup bersih dan sehat dalam kontesk kehidupan sehari-hari

M. Pertanyaan Pemantik

Sebutkan sebab-sebab *tayamum* dan syarat-syarat *tayamum*!

N. Persiapan Pembelajaran

Pertemuan 2 : urutan *fadhu tayamum*, mempraktikkan tata cara *tayamum*

O. Persiapan Pembelajaran Pertemuan ke - 2

Pendahuluan (25 menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan salam, pembacaan ayat atau surat al-Qur'an pilihan
2. Melakukan pembiasaan berdo'a, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas
3. Guru memberikan motivasi
4. Guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi dan tujuan pembelajaran, juga menyampaikan lingkup dan teknik penilaian
5. Guru mengkondisikan peserta didik agar suasana belajar nyaman

Kegiatan pembelajaran inti (95 menit)

1. Guru meminta peserta didik untuk mempelajari terlebih dahulu materi yang akan dipelajari
2. Guru memilih satu keterampilan yang akan dipelajari peserta didik
3. Guru membentuk pasangan-pasangan dalam setiap pasangan terdapat dua peran, yaitu sebagai penjelas atau pendemonstrasi dan sebagai pengecek atau pengamat
4. Setelah guru membentuk pasangan-pasangan, guru meminta kepada penjelas atau *demonstrator* menjelaskan atau mendemonstrasikan cara mengerjakan keterampilan yang telah ditentukan, pengecek/ pengamat bertugas mengamati dan menilai penjelasan atau demonstrasi yang dilakukan temannya
5. Guru meminta kedua pasangan untuk bertukar peran
6. Guru meminta peserta didik untuk melakukan keterampilan tersebut dilakukan sampai selesai dan dapat dikuasai oleh peserta didik
7. Guru memberikan penguatan tentang tata cara *tayamum*

Penutup pembelajaran (15 menit)

1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
2. Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung
3. Menutup pembelajaran dengan membaca do'a
4. Mengingatkan akan pentingnya *tayamum* sebelum shalat

P. Asesmen

1. Asesmen Awal
 - a. Apa yang saudara ketahui tentang *tayamum*?

- b. Sebutkan syarat-syarat *tayamum*?
 - c. Bagaimana tata cara *tayamum*?
2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)
- a. Teknik Asesmen : Observasi, Untuk Kerja
 - b. Bentuk Instrumen : Pedoman/ lembar observasi

| No | Nama | Aspek yang diamati | | | Skor | | | |
|-------------------|------|--------------------|-------|-----------|------|---|---|---|
| | | Pemahaman | Aktif | Kerjasama | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | |
| Nilai = skor x 25 | | | | | | | | |

3. Asesmen Sumatif
- a. Asesmen Pengetahuan
 - Teknik Asesmen
 - Tes : Tertulis (Post Test)
 - Non Tes : Observasi
 - b. Bentuk Instrumen
 - Asesmen tidak tertulis: Daftar pertanyaan
 - Asesmen tertulis : Jawaban singkat
 - c. Asesmen Keterampilan
 - Teknik Asesmen : Kinerja
 - Bentuk Instrumen : Lembar Kerja

Q. Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai potensi dan tujuan pembelajaran
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambahkan keluasaan dan kedalaman materi yang mengarah pada *high order thinking*

R. Remedial

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan strategi/ metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar

S. Refleksi Peserta Didik

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan strategi/ metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar

Refleksi Peserta Didik

| No | Pertanyaan Refleksi | Jawaban Refleksi |
|----|---|------------------|
| 1 | Bagaimanakah menurut saudara hal yang paling sulit dari pelajaran ini? | |
| 2 | Apa yang akan saudara lakukan untuk memperbaiki hasil belajar saudara? | |
| 3 | Kepada siapa saudara akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini? | |
| 4 | Jika saudara diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan saudara berikan pada usaha yang telah saudara lakukan? | |
| 5 | Apakah saudara sudah dapat mempraktikkan tata cara <i>tayamum</i> dengan benar? | |

T. Refleksi Guru

1. Bagaimana membuat peserta didik merasa yaman di sekolah?
2. Bagaimana membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik?
3. Apakah semua peserta didik terlihat aktif dalam proses pembelajaran
4. Kesulitan apa yang dialami peserta didik?

Ringkasan Materi Inti

Wudhu

Wudhu adalah mensucikan anggota badan tertentu dengan air untuk menghilangkan hadas kecil. Hadas kecil contohnya adalah buang angin, buang air kecil, buang air besar, dan hilang akal. Berwudu wajib dilakukan sebelum mengerjakan *shalat*.

Tata cara *wudhu*:

1. Membaca “*bismillahirrahmanirrahim*” sambil mencuci kedua belah tangan sampai pergelangan tangan dengan bersih
2. Selesai membersihkan tangan lalu, berkumur-kumur tiga kali sambil membersihkan gigi
3. Selesai berkumur lalu, mencuci lubang hidung tiga kali
4. Selesai mencuci lubang hidung lalu, mencuci muka tiga kali mulai dari tempat tumbuhnya rambut kepala hingga bawah dagu dan dari telinga kanan ke telinga kiri sambil niat *wudhu* sebagai berikut:

نَوَيْتُ الْوُضُوءَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْأَصْغَرِ فَرْضًا لِلَّهِ تَعَالَى

5. Selesai membasuh muka (mencuci muka) lalu, membasuh (mencuci) kedua belah hingga siku-siku tiga kali
6. Selesai mencuci kedua belah tangan lalu, mengusap sebagian rambut kepala tiga kali
7. Selesai mengusap sebagian rambut kepala lalu, mengusap kedua belah telinga tiga kali
8. Dan terakhir membasuh kedua belah kaki sampai mata kaki tiga kali

Do'a setelah *wudhu*:

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَّابِينَ وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ،
وَاجْعَلْنِي مِنْ عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ

Tayamum

Tayamum adalah mengusap muka dan kedua belah tangan dengan debu yang suci. Pada suatu ketika *tayamum* itu dapat menggantikan *wudhu* dan mandi dengan syarat-syarat tertentu.

Tata cara *tayamum*:

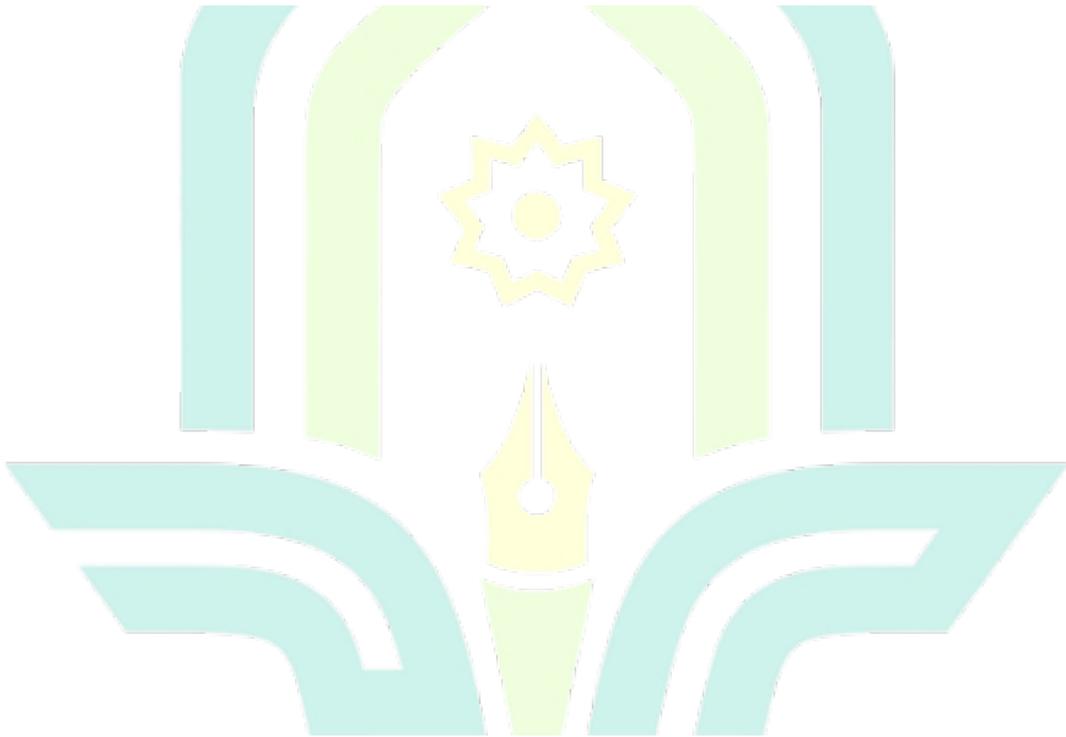
1. Niat

نَوَيْتُ التَّيْمُمَ لِاسْتِبَاحَةِ الصَّلَاةِ فَرَضَ اللهُ تَعَالَى

2. Memindah debu dari tempatnya ke wajah dan tangan
3. Mengusap muka dengan debu dengan sekali usap
4. Meletakkan kedua belah tangan di atas debu yang kedua untuk mengusap kedua tangan
5. Mengusap dua belah tangan hingga siku-siku dengan debu sekali usap
6. Tertib

Do'a setelah *tayamum*:

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَّابِينَ وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ،
وَاجْعَلْنِي مِنْ عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ



Lampiran 12

Data Hasil Belajar Fiqih Kelas Eksperimen

| No | Nama | Hasil Pretest | Hasil Posttest |
|-----------------|--------------------------|----------------------|-----------------------|
| 1 | Achmad Zahid Al Firdaus | 56 | 87 |
| 2 | Adila Nada Naswa | 72 | 92 |
| 3 | Ahmad Belva | 67 | 87 |
| 4 | Ainun Fatimah Azzahra | 58 | 82 |
| 5 | Alvin Sanjaya | 70 | 89 |
| 6 | Alya Syakela Febrianti | 68 | 86 |
| 7 | Amir Ramadhlan | 76 | 90 |
| 8 | Aprilia Nada Zulfa | 70 | 86 |
| 9 | A'thina Mazaya Amaliya | 70 | 90 |
| 10 | Atqia Qurrotuain | 58 | 85 |
| 11 | Dian Ayu Pertiwi | 65 | 87 |
| 12 | Fahri Adiansyah | 70 | 83 |
| 13 | Fatharani Faza | 75 | 90 |
| 14 | Fathma Ainindya Az Zahra | 67 | 87 |
| 15 | Fitri Suci Ramadhani | 72 | 90 |
| 16 | Iis Trifty Qurota Aini | 80 | 87 |
| 17 | Ikfi Maulidya Azka | 76 | 90 |
| 18 | Jauhatus Sholihah | 68 | 87 |
| 19 | M. Bagas Nuhaa Islami | 62 | 90 |
| 20 | Moh. Hafiz Andraka | 60 | 82 |
| 21 | Muhamad Eko Purwanto | 61 | 89 |
| 22 | Muhamad Raka Maulana | 75 | 85 |
| 23 | Muhammad Agiel Hannafis | 56 | 90 |
| 24 | Muhammad Farkhan Faiasal | 72 | 90 |
| 25 | Muhammad Khothibul Umam | 67 | 87 |
| 26 | Muhammad Sulthon | 60 | 92 |
| 27 | Muhammad Zidanium | 70 | 87 |
| 28 | Reiza Ramadhani | 68 | 85 |
| 29 | Risqiana Nur Aini | 76 | 89 |
| 30 | Rizka Amelia Khoirunnisa | 70 | 86 |
| 31 | Sendi Prasetyo | 69 | 80 |
| 32 | Shil Fiyya Salma | 58 | 85 |
| 33 | Teguh Nur Salim | 65 | 87 |
| 34 | Winda Febriana | 70 | 83 |
| 35 | Zherlin Fatikhka | 75 | 90 |
| Rata-rata | | 67,7714286 | 87,2 |
| Nilai Tertinggi | | 80 | 92 |
| Nilai Terendah | | 56 | 80 |

Lampiran 13

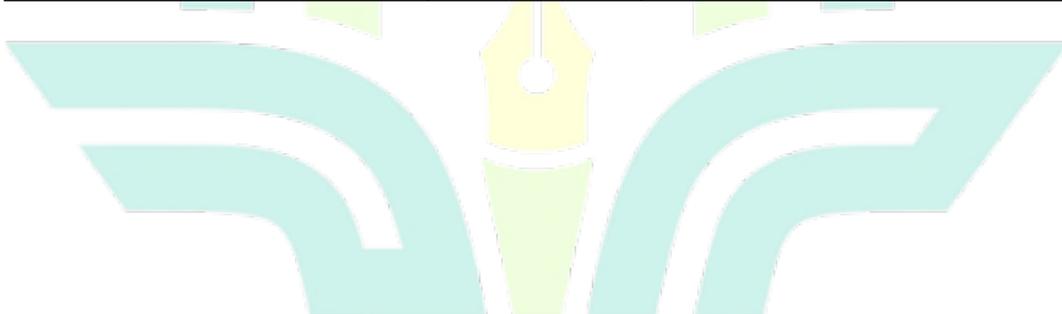
Data Hasil Belajar Fiqih Kelas Kontrol

| No | Nama | Hasil Pretest | Hasil Posttest |
|-----------------|-------------------------------|----------------------|-----------------------|
| 1 | Addillah Riski Octaviani | 67 | 67 |
| 2 | Aditya Darmayanto | 78 | 89 |
| 3 | Adiva Prayata Aryasatya | 55 | 67 |
| 4 | Ahmad Fatkhullah | 56 | 72 |
| 5 | Aisyah Faradila Kusuma Putri | 72 | 74 |
| 6 | Aliyyatul Faridah | 74 | 79 |
| 7 | Amalia Safitri | 81 | 83 |
| 8 | Bilqis Kirania Khansza Irvana | 71 | 83 |
| 9 | Dwi Intan Andriani | 70 | 79 |
| 10 | Fahmi Indaka Nuur | 56 | 77 |
| 11 | Frisyka Mazilatu Rahma | 67 | 79 |
| 12 | Ghoida Tsuraya | 68 | 81 |
| 13 | Hanif Fakhrizi | 59 | 76 |
| 14 | Khiqamatul Ratih Laili | 69 | 72 |
| 15 | Lathe Devino Dwipa | 70 | 78 |
| 16 | Latifah Hanum | 70 | 77 |
| 17 | Mika Salsapriyani | 72 | 79 |
| 18 | Muhammad Afiful Milal | 64 | 76 |
| 19 | Muhammad Alfani El Hida | 62 | 77 |
| 20 | Muhammad Alvan Nur Zaman | 60 | 78 |
| 21 | Muhammad Denis Syaputra | 61 | 76 |
| 22 | Muhammad Elvin Nur Zamani | 84 | 87 |
| 23 | Muhammad Hauzan Ijaz | 67 | 67 |
| 24 | Muhammad Syifaul Qolbi | 78 | 89 |
| 25 | Najiyatul Muna | 55 | 67 |
| 26 | Naura Azzira Ayumna | 56 | 72 |
| 27 | Octa Muzayanatul Ula | 72 | 74 |
| 28 | Radwa Ayatul Huzna | 74 | 79 |
| 29 | Rizha Wafiq Azizah | 81 | 83 |
| 30 | Rizqina Salsabila Aulia | 71 | 83 |
| 31 | Safira Najwa | 70 | 79 |
| 32 | Shofy Alfiyatul Khasanah | 56 | 77 |
| 33 | Tsuraya Ghaida | 67 | 79 |
| 34 | Vina Puspitasari | 68 | 81 |
| 35 | Vistianika Fainata Sari | 59 | 76 |
| Rata-rata | | 67,4285714 | 77,4857143 |
| Nilai Tertinggi | | 84 | 89 |
| Nilai Terendah | | 55 | 67 |

Lampiran 14

Data Peserta Didik Tahun Ajaran 2023/2024

| No | Kelas | Putra | Putri | Jumlah |
|---------------------|--------------|--------------|--------------|---------------|
| 1 | VII A | 29 | 0 | 29 |
| 2 | VII B | 29 | 0 | 29 |
| 3 | VII C | 0 | 32 | 32 |
| 4 | VII D | 0 | 30 | 30 |
| 5 | VII E | 17 | 23 | 40 |
| 6 | VII F | 13 | 22 | 35 |
| 7 | VII G | 16 | 19 | 35 |
| 8 | VIII A | 28 | 0 | 28 |
| 9 | VIII B | 29 | 0 | 29 |
| 10 | VIII C | 0 | 31 | 31 |
| 11 | VIII D | 0 | 32 | 32 |
| 12 | VIII E | 20 | 14 | 34 |
| 13 | VIII F | 22 | 14 | 36 |
| 14 | VIII G | 20 | 16 | 36 |
| 15 | IX A | 32 | 0 | 32 |
| 16 | IX B | 0 | 32 | 32 |
| 17 | IX C | 10 | 22 | 32 |
| 18 | IX D | 11 | 20 | 31 |
| 19 | IX E | 18 | 12 | 30 |
| 20 | IX F | 15 | 15 | 30 |
| 21 | IX G | 18 | 16 | 34 |
| Jumlah Total | | 327 | 350 | 677 |



Data Guru dan Staf MTs Gondang

| No | Nama | Keterangan |
|-----------|---------------------------------|--|
| 1 | Katolani, S.Pd | GTY (Kepala Sekolah, B. Indonesia) |
| 2 | Hj. Emy Ilmiyah, S.Ag | GTY (Wakil Bagian Kurikulum, Kepala Koperasi, SKI) |
| 3 | Sufi Khosida Shinta Aulia, S.Pd | GTY (Wakil Kepala Bagian Kesiswaan & Penanggungjawab Akademik, B. Inggris, IPS) |
| 4 | Yanuar Iskhaq, S.Pd | GTY (Wakil Kepala Bagian Sarana dan Prasarana, Pembina Olah raga & Penanggungjawab Akademik, PJOK, IPS) |
| 5 | Sutrisno, S.S | GTY (Wakil Kepala Bagian Humas, B. Jawa) |
| 6 | H. Abdul Wahid, S.Pd | GTY (Wakil Kepala Bagian Ketenagaan) |
| 7 | Ahmad Muslih, S.Pd.I | GTY (Wakil Kepala Bagian Pondok, B. Arab) |
| 8 | Furqon Nasihuddin, S.Pd | GTY (BK) |
| 9 | Nita Aviana, S.Pd | |
| 10 | Arina Zahroti, S.Pd | |
| 11 | Nur Cahyo, S.Pd | GTY (BK Kelas IX, Pembina UKS) |
| 12 | M. Hilmi Ainunnajih, S.Pd | GTY (Wali Kelas VII A, Pembina Sholat Dhuha, Fiqih, Penanggungjawab Bahasa Arab/ Inggris, Qur'an Hadist) |
| 13 | M. Mauz Zam-Zam, S. Pd. I | GTY (Wali Kelas VII B, Pembina Sholat Dhuha, SKI, PAI, Aqidah Akhlak, Penanggung Jawab Pondok Putra) |
| 14 | Faradilla Dika Ulfasari, S.Pd | GTY (Wali Kelas VII C, Pembina Pondok Putri, Koor Gedung Fatimah, IPS, PKN) |
| 15 | Hj. Siti Nur Rohmah, S.Pd | GTY (Wali Kelas VII D, Pembina Sholat Dhuha, B. Inggris) |
| 16 | Sri Rahayu, S.Pd | GTY (Wali Kelas VII E, Pembina Sholat Dhuha, B. Indonesia) |
| 17 | Nurul Fakhriah, S.Pd | GTY (Wali Kelas VII F, Pembina Sholat Dhuha, IPS) |
| 18 | Istikhatul Janah, S.Pd | GTY (Wali Kelas VII G, Pembina Sholat Dhuha, PKN) |
| 19 | Nasta'in, S.Pd.I | GTY (Wali Kelas VIII A, Pembina Sholat Dhuha, Qur'an Hadits) |
| 20 | Khoirunnisa, S.Pd | GTY (Wali Kelas VIII B, Pembina Sholat Dhuha, IPA) |

| | | |
|-----|-----------------------------|---|
| 21 | Syafilatun Nida, S.Pd | GTY (Wali Kelas VIII C, Pembina Sholat Dhuha, Fiqih, B. Arab) |
| 22 | Royanti, S.Pd | GTY (Wali Kelas VIII D, Pembina Sholat Dhuha, B. Inggris) |
| 23 | Teguh Sunarto, S.Pd | GTY (Wali Kelas VIII E, Pembina Kesenian, PJOK, Seni Budaya) |
| 24 | M. Zubarul Hadid, S.Kom | GTY (Wali Kelas VIII F, Pembina Sholat Dhuha, Ke-NU-an, TIK) |
| 25 | Dina Shofa Istifada, S.Pd | GTY (Wali Kelas VIII G, Pembina Sholat Dhuha, B. Arab) |
| 26 | Nikmatul Chasanah, S.Si | GTY (Wali Kelas IX A, Pembina Sholat Dhuha, Matematika) |
| 27 | Nur Hikmah, S.Pd | GTY (Wali Kelas IX B, Pembina Sholat Dhuha, IPA) |
| 28 | Etik Maryanti, S.Pd | GTY (Wali Kelas IX C, Ketua Lab. IPA, Pembina Sholat Dhuha, IPA) |
| 29 | Lilik Maziyah, S.Ag | GTY (Wali Kelas IX D, Pembina Sholat Dhuha, Fiqih) |
| 30 | Maisodah, S.Pd | GTY (Wali Kelas IX E, Pembina Sholat Dhuha, Prakarya) |
| 32 | W. Dini Embara, S. Pd | GTY (Pembina Sholat Dhuha, B. Inggris, IPS) |
| 33 | Mochammad Charim, S. Pd | GTY (Pembina Sholat Dhuha, B. Indonesia) |
| 34 | Naila Farha, S. Pd, M.A | GTY (Pembina Sholat Dhuha, B. Jawa) |
| 35. | Muhammad Iklil, S. Kom | GTY (Pembina Sholat Dhuha, PKN, TIK) |
| 36. | Nailis Sa'adah, S. Pd, M. A | GTY (Pembina Sholat Dhuha, B. Indonesia) |
| 37. | Rizka Innayah, S. Pd | GTY (Pembina Sholat Dhuha, Matematika) |
| 38 | Fatimatuz Zahro, S. Pd | GTY (Matematika, PKN) |
| 39. | Fitra Sari, S. Sn | GTY (Prakarya, Seni Budaya, PKN) |
| 40 | Anugrah Abdul Anam, S. Pd | GTY (PJOK, IPS, PKN) |
| 41 | Lia Pungkasari, S.Pd | GTY (Pembina OSIS, Pembina Sholat Dhuha, IPA, PKN) |
| 42 | Dani Robbina, S.Pd | GYT (Penanggungjawab Tahfidz, Pembina Sholat Dhuha, PAI, Aqidah Akhlak) |

Keterangan:

- a. GTY (guru tetap yayasan) = 42
- b. GTT (guru tidak tetap) = 0

| No | Nama | Keterangan |
|----|-----------------------------|---|
| 1 | Abdul Hamid, A.Md | Kepala TU |
| 2 | Eka Suharmi, A.Md | Bag. Keuangan I (pemasukan) |
| 3 | Dewi Puspita Wardani, A.Md | Bag. Keuangan II (pengeluaran) |
| 4 | Wahida | Bag. Adm. Kesiswaan |
| 5 | Uswatun Chasanah, A. Md | Bag. Adm. Perpustakaan |
| 6 | M. Sarifuddin, A. Md | Bag. Adm. Sarpas & Lab. Komputer, Pembina Pramuka |
| 7 | Deni Rifkiyanti | Bag. Adm. Kurikulum & Umum |
| 8 | Nurun Nahariyah | Bag. Adm. Kepegawaian & Tabungan |
| 9 | Eko Buddy Kristiyanto, S.Pd | Kepala Perpustakaan |
| 10 | M. Zubarul Hadid, S.Kom | Kepala Lab. Komputer |
| 11 | Irianto | Tenaga Teknis (K3) |
| 12 | Dahuri | |
| 13 | Sukardi | |
| 14 | Ruslikhanah, S.Pd | Pembina UKS |
| 15 | Lailatul Musykuroh, S.Ag | Pembina Pondok Putri |
| 16 | Sri Wahyuni, S.Ag | Pembina Pondok Putri, Koor Gedung Siti Khodijah) |
| 17 | Fiki Hidayah, S.Ag | Pembina Pondok Putri |
| 18 | Nopi Wiltanti, S.Ag | |
| 19 | Ikha Zulaekha, S.Ag | |
| 20 | Siti Muflikhatun Nisa, S.Ag | |
| 21 | H. Mukhrizin Zarkasi, S.Ag | |
| 22 | Musa Afifudin, S.Ag | (Penanggungjawab Pondok Putra Bag. Sarpras & Kebersihan, Koor Gedung Hasan Husen) |
| 23 | M. Zakki Wahyu Setiyoko | Penanggungjawab Pondok Putra Bag. Kegiatan Malam Jum'at |
| 24 | Miftahus Surur | Pembina Pondok Putra |
| 25 | Amin Yazid | |
| 26 | Nanda Dwi Burhanudin | |
| 27 | Sodik Supriyanto, S.Ag | |

Tata Usaha (TU)

Putra = 14

Putri = 13

Jumlah=27

Lampiran 16

Uji Validitas SPSS 26

| | | S oa l_ 1 | S oa l_ 2 | S oa l_ 3 | S oa l_ 4 | S oa l_ 5 | S oa l_ 6 | S oa l_ 7 | S oa l_ 8 | S oa l_ 9 | So al_ 10 | So al_ 11 | So al_ 12 | So al_ 13 | So al_ 14 | So al_ 15 | So al_ 16 | So al_ 17 | So al_ 18 | So al_ 19 | So al_ 20 | So al_ 21 | So al_ 22 | So al_ 23 | So al_ 24 | So al_ 25 | to ta l | |
|----------------|--|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-------------------|--------|
| So al_ 1 | Pea rso n Cor rela tion | 1 | .3 45 * | .4 02 * | 0. 03 1 | 0. 24 8 | .8 98 ** | 0. 31 3 | .4 70 ** | 0. 31 3 | 0.1 95 | 0.0 48 | .89 8** | - 0.2 07 | 0.1 95 | - 0.0 36 | 0.2 94 | .46 4** | - 0.2 48 | .34 5* | 0.1 32 | - 0.0 94 | 0.0 75 | 0.0 48 | - 0.0 67 | 0.0 79 | .6 0 1* | |
| | Sig. (2- taile d) | | 0. 04 2 | 0. 01 7 | 0. 86 0 | 0. 15 2 | 0. 00 0 | 0. 06 7 | 0. 00 4 | 0. 06 7 | 0.2 61 | 0.7 84 | 0.0 00 | 0.2 33 | 0.2 61 | 0.8 38 | 0.0 86 | 0.0 05 | 0.1 52 | 0.0 42 | 0.4 51 | 0.5 91 | 0.6 69 | 0.7 84 | 0.7 02 | 0.6 51 | 0. 0 0 0 | |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 3 5 |
| So al_ 2 | Pea rso n Cor rela tion | .3 45 * | 1 | 0. 23 2 | - 0. 10 1 | .4 27 * | .4 27 * | .5 31 ** | .5 48 ** | 0. 14 4 | .34 5* | - 0.0 19 | .42 7* | 0.0 19 | .34 5* | 0.1 16 | - 0.0 75 | .42 7* | - 0.2 22 | 1.0 00* | 0.0 13 | 0.3 06 | .33 7* | .79 8** | - 0.0 75 | - 0.1 17 | .7 6 4* | |
| | Sig. (2- taile d) | 0. 04 2 | | 0. 17 9 | 0. 06 6 | 0. 01 0 | 0. 01 0 | 0. 00 1 | 0. 00 1 | 0. 41 0 | 0.0 42 | 0.9 12 | 0.0 10 | 0.9 15 | 0.0 42 | 0.5 05 | 0.6 67 | 0.0 10 | 0.2 00 | 0.0 00 | 0.9 43 | 0.0 74 | 0.0 48 | 0.0 00 | 0.6 67 | 0.5 04 | 0. 0 0 0 | |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 3 5 |
| So al_ 3 | Pea rso n | .4 02 * | 0. 23 2 | 1 | - 0. | .4 58 ** | .4 58 ** | 0. 21 1 | 0. 20 9 | 0. 21 1 | .40 2* | - 0.1 94 | .45 8** | - 0.1 39 | 0.1 32 | 0.1 87 | 0.3 19 | .75 0** | 0.0 76 | 0.2 32 | .63 5** | 0.0 53 | 0.2 11 | 0.0 32 | - 0.1 67 | 0.0 53 | .5 6 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------------|--|----------------|--------------------|--------------------|---------------|---------------|---------------|--------------------|--------------------|--------------------|------------|----------------|------------|----------------|----------------|-----------|-----------|------------|----------------|----------------|----------------|----------------|------------|----------------|----------------|----------------|-------------------|
| | Cor rela tion | | | | 12 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 8 * | |
| | Sig. (2- taile d) | 0. 01 7 | 0. 17 9 | | 0. 47 4 | 0. 00 6 | 0. 00 6 | 0. 22 4 | 0. 22 9 | 0. 22 4 | 0.0 17 | 0.2 65 | 0.0 06 | 0.4 25 | 0.4 51 | 0.2 82 | 0.0 61 | 0.0 00 | 0.6 63 | 0.1 79 | 0.0 00 | 0.7 61 | 0.2 24 | 0.8 54 | 0.3 39 | 0.7 61 | 0. 0 0 0 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 3 5 |
| So al_ 4 | Pea rso n Cor rela tion | 0. 03 1 | - 0. 10 1 | - 0. 12 5 | 1 | 0. 06 7 | 0. 06 7 | - 0. 14 7 | - 0. 29 5 | - 0. 14 7 | 0.0 31 | - 0.0 77 | 0.0 67 | - 0.1 86 | - 0.1 86 | 0.1 93 | 0.1 67 | 0.0 67 | - 0.0 28 | - 0.1 01 | - 0.1 25 | - 0.0 53 | 0.1 10 | - 0.0 77 | - 0.2 22 | - 0.2 40 | - 0. 4 7 |
| | Sig. (2- taile d) | 0. 86 0 | 0. 56 6 | 0. 47 4 | | 0. 70 4 | 0. 70 4 | 0. 40 1 | 0. 08 5 | 0. 40 1 | 0.8 60 | 0.6 58 | 0.7 04 | 0.2 86 | 0.2 86 | 0.2 66 | 0.3 39 | 0.7 04 | 0.8 74 | 0.5 66 | 0.4 74 | 0.7 61 | 0.5 29 | 0.6 58 | 0.1 99 | 0.1 65 | 0. 7 9 1 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 3 5 |
| So al_ 5 | Pea rso n Cor rela tion | 0. 24 8 | .4 27 * | .4 58 ** | 0. 06 7 | 1 | 0. 30 0 | 0. 11 0 | 0. 22 1 | 0. 11 0 | .89 8** | 0.1 03 | 0.3 00 | - 0.1 86 | 0.2 48 | 0.0 24 | 0.1 67 | .76 7** | - 0.0 28 | .42 7* | 0.1 67 | - 0.0 53 | .88 0** | 0.2 84 | - 0.2 22 | 0.1 33 | .6 7 0* |
| | Sig. (2- taile d) | 0. 15 2 | 0. 01 0 | 0. 00 6 | 0. 70 4 | | 0. 08 0 | 0. 52 9 | 0. 20 2 | 0. 52 9 | 0.0 00 | 0.5 55 | 0.0 80 | 0.2 86 | 0.1 52 | 0.8 91 | 0.3 39 | 0.0 00 | 0.8 74 | 0.0 10 | 0.3 39 | 0.7 61 | 0.0 00 | 0.0 98 | 0.1 99 | 0.4 45 | 0. 0 0 0 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 3 5 |
| So al_ 6 | Pea rso n Cor | .8 98 ** | .4 27 * | .4 58 ** | 0. 06 7 | 0. 30 0 | 1 | .3 67 * | .3 93 * | .3 67 * | 0.2 48 | 0.1 03 | 1.0 00* | - 0.1 86 | 0.2 48 | 0.0 24 | .36 1* | .53 3** | - 0.2 22 | .42 7* | 0.1 67 | - 0.0 53 | 0.1 10 | 0.1 03 | - 0.2 22 | - 0.0 53 | .6 7 0* |

TRANSKIP WAWANCARA

(Hasil Wawancara Guru Fiqih)

Nasumber: M. Hilmi Ainunnajih, S. Pd

1. Strategi pembelajaran apa saja yang biasanya digunakan oleh guru pada mata pelajaran fiqih di kelas VII?

Jawaban: “Semua strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran fiqih, seperti strategi pembelajaran inkuiri dan strategi pembelajaran afektif yang diimbangi dengan metode ceramah, metode demonstrasi, metode diskusi, metode tanya jawab, metode jigsaw dan lain sebagainya. Walaupun zaman sekarang banyak sumber belajar yang bermunculan misalnya itu bisa dari internet, laptop, proyektor dan lain sebagainya tapi guru tetap sebagai ujung tombak dari pembelajaran fiqih itu sendiri”.

2. Bagaimana keadaan peserta didik ketika proses pelaksanaan KBM?

Jawaban: “Semua peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan Baik, tetapi terkadang ada beberapa peserta didik yang masih kesulitan untuk memahami pelajaran, jadi saya mengulanginya lagi samapai semua anak benar-benar paham”.

3. Bagaimana pengalaman mengajar bapak/ibu terkait penggunaan strategi pembelajaran dengan metode konvensional?

Jawaban: “Menurut saya metode pembelajaran tersebut sangat melatih keterampilan guru dalam penguasaan materi maupun penguasaan kelas karena pembelajaran itu sendiri pusatnya pada gurunya, peranan guru di kelas sangat menonjol sebagai pengendali sebagian besar saat KBM. Di sini guru benar-benar paham materi yang akan di jarkan oleh peserta didik. Tidak semua guru memiliki *background* pendidikan yang sama misal mondok atau sekolah *madrasah* karena fiqih itu bisa dibidang pelajaran yang tidak gampang tapi juga tidak sulit namun guru harus benar-benar mempunyai dasar menguasai materi karena mau tidak mau materi fiqih berkaitan erat dengan praktik yang nantinya disanakan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Fiqih juga materi yang

berkaitan dengan ibadah ketauhidan kepada Allah, jadi memilih guru untuk mengajar fiqih tidak boleh sembarangan”.

4. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran dengan metode konvensional di dalam kelas?

Jawaban: “Kondisi peserta didik kebanyakan dapat menguasai materi dengan baik tapi beberapa peserta didik masih kesulitan dalam memahami materi di sebabkan metodenya yang digunakan menuntut guru sangat aktif dalam KBM sedangkan peserta didiknya tidak”.

5. Apakah peserta didik terlibat secara aktif selama proses KBM dilaksanakan?

Jawaban: “Pembelajaran fiqih adalah pelajaran yang dianggap agak sulit bagi kebanyakan peserta didik itu sendiri. Guru selalu berusaha melibatkan agar peserta didik aktif saat KBM berlangsung dengan adanya tanya jawab diakhir sesi pembelajaran tapi peserta didik saya rasa masih kurang aktif saat KBM berlangsung dan ada juga beberapa peserta didik yang belum paham saat dijelaskan sekali dan harus diulang dua sampai tiga kali.”

6. Apakah strategi pembelajaran dengan metode konvensional telah sesuai dengan kebutuhan peserta didik?

Jawaban: “Pembelajaran fiqih menggunakan strategi dengan metode konvensional itu sudah dilakukan sejak dulu, karena fiqih juga berkaitan dengan skill yang dimiliki oleh guru. Tidak mudah memilih guru fiqih yang mempunyai skill yang bisa menggabungkan beberapa metode dalam satu pembelajaran karena ya bisa dibilang fiqih ini materi yang tidak mudah dan tidak juga terlalu sulit, tergantung pada gurunya juga.”

7. Apa yang bapak/ibu ketahui mengenai strategi *practice rehearsal pairs*?

Jawaban: “Yang saya ketahui strategi *practice rehearsal pairs* itu praktik secara berpasangan tapi saya belum pernah mencobanya dalam KBM.”

8. Apakah dalam pembelajaran fiqih sebelumnya pernah menggunakan strategi *practice rehearsal pairs*?

Jawaban: “saya belum pernah menggunakan stratgi praktik berpasangan tersebut karena saya pikir strategi praktik denagan metode jigsaw itu jika sekelompok temannya maju nanti yang lainnya masih sibuk dengan persiapan untuk maju jadinya tetap tidak memperhatikan. Jadi saya putuskan untuk menggunakan strategi pembelajaran dengan metode kovensional seperti biasanya.”

(Hasil Wawancara Peserta Didik Kelas VII)

Narasumber: Bilqis Kirania Khanza Irvana

1. Bagaimana proses pembelajaran disekolahan ini, menarik atau tidak?

Jawaban: ”Menurut saya menarik, karena pembelajaran seperti KBM biasa tetapi bisa dibagi menjadi beberapa jam. Guru sering mengajar dengan mencatat dipapan tulis atau dengan membaca buku pelajaran.”

2. Dalam pembelajaran fiqih, apakah ada kesulitan dalam memahami materi yang diberikan guru?

Jawaban: “Terkadang saya paham tentang materi tersebut tetapi kebanyakan saya belum terlalu paham tentang materi tersebut dan saya coba untuk selalu mendengarkan agar bisa paham tentang materi tersebut.”

3. Apakah saudara pernah berperan aktif dalam proses pembelajaran?

Jawaban: “Kalau dalam pembelajaran saya cenderung jarang aktif maupun bertanya tetapi lebih cenderung sering mendengarkan agar bisa paham tentang materi tersebut, karena saya malu ketika mau aktif atau bertanya.”

4. Bagaimana pendapat saudara tentang pembelajaran fiqih dengan strategi metode konvensional, apakah telah sesuai dengan pembelajaran yang saudara inginkan?

Jawaban: “Menurut saya sudah sesuai tetapi terkadang kurang paham jika guru hanya menjelaskan tetapi tidak mempraktekkan kepada kita (peserta didik).”

5. Apakah saudara mengetahui tentang pembelajaran fiqih dengan strategi metode *practice rehearsal pairs* (praktik berpasangan)?

Jawaban: “Saya belum mengetahui tentang hal itu, biasanya guru mempraktikkan di depan saja lalu menjelaskannya, seperti itu.”

Narasumber: Vina Puspita Sari

1. Bagaimana proses pembelajaran disekolahan ini, menarik atau tidak?

Jawaban: “Menurut saya menarik, karena pembelajaran disini bisa tatap muka. Gurunya yang mengajar juga asik dan sering bercerita”

2. Dalam pembelajaran fiqih, apakah ada kesulitan dalam memahami materi yang diberikan guru?

Jawaban: “Saya tidak sulit dalam memahami materi fiqih, karena menurut saya materinya mudah dipahami dan saya suka dengan pelajaran fiqih.”

3. Apakah saudara berperan aktif dalam proses pembelajaran?

Jawaban: “Saya terkadang aktif dalam pembelajaran misalnya bertanya dan menjelaskan ulang pelajaran kepada teman-teman, tetapi jika saya tidak paham dengan pelajarannya saya minta dijelaskan ulang sekaligus di praktikkan materi fiqih oleh guru.”

4. Bagaimana pendapat saudara tentang pembelajaran fiqih dengan strategi metode konvensional, apakah telah sesuai dengan pembelajaran yang saudara inginkan?

Jawaban: “Saya lebih suka jika didalamnya ada materi yang ada gerakannya misalnya praktik *sholat*, praktik *wudhu* atau praktik *tayamum* itu harus dipraktikkan karena itu lebih paham daripada dijelaskan saja.”

5. Apakah saudara mengetahui tentang pembelajaran fiqih dengan strategi metode *practice rehearsal pairs* (praktik berpasangan)?

Jawaban: “Saya kurang mengetahui tentang hal itu karena yang saya tahunya guru mempraktikkan saja.”

Narasumber: Adiva Prayata Aryasatya

1. Bagaimana proses pembelajaran disekolahan ini, menarik atau tidak?

Jawaban: “Menurut saya kadang kurang menarik karena guru sering menulis dipapan tulis terkait materi yang penting-penting, jarang ada *game* atau bisa bermain sama teman apalagi dalam pembelajaran fiqih.”

2. Dalam pembelajaran fiqih, apakah ada kesulitan dalam memahami materi yang diberikan guru?

Jawaban: ”Ada, karena saya terkadang belum paham dalam materi yang guru ajarkan.”

3. Apakah saudara berperan aktif dalam proses pembelajaran?

Jawaban: “Saya terkadang aktif dalam pembelajaran dengan bertanya belum paham lalu meminta penjelasan ulang dari guru. Terkadang saya juga membantu menjelaskan pelajaran kepada teman-teman kelas dari materi yang saya sudah pahami”

4. Bagaimana pendapat saudara tentang pembelajaran fiqih dengan strategi atas metode konvensional, apakah telah sesuai dengan pembelajaran yang saudara inginkan?

Jawaban: “Menurut saya belum, karena pelajaran fiqih itu pelajaran yang tidak mudah dari pelajaran yang lain, karena saya lebih suka jika teman-teman ikut mempraktikkan materinya agar bisa lebih paham.”

5. Apakah saudara mengetahui tentang pembelajaran fiqih dengan strategi *practice rehearsal pairs* (praktik berpasangan)?

Jawaban: “Saya belum pernah mengetahui itu, jika bisa mempelajari materi fiqih praktik dengan teman itu akan lebih menyenangkan.”

DOKUMENTASI



(Wawancara Guru Fiqih)



(Wawancara Peserta Didik Kelas VII)



(Wawancara Peserta Didik kelas VII)



(Penyebara Soal Uji Coba)



(Pretest Kelas Kontrol dan Eksperimen)





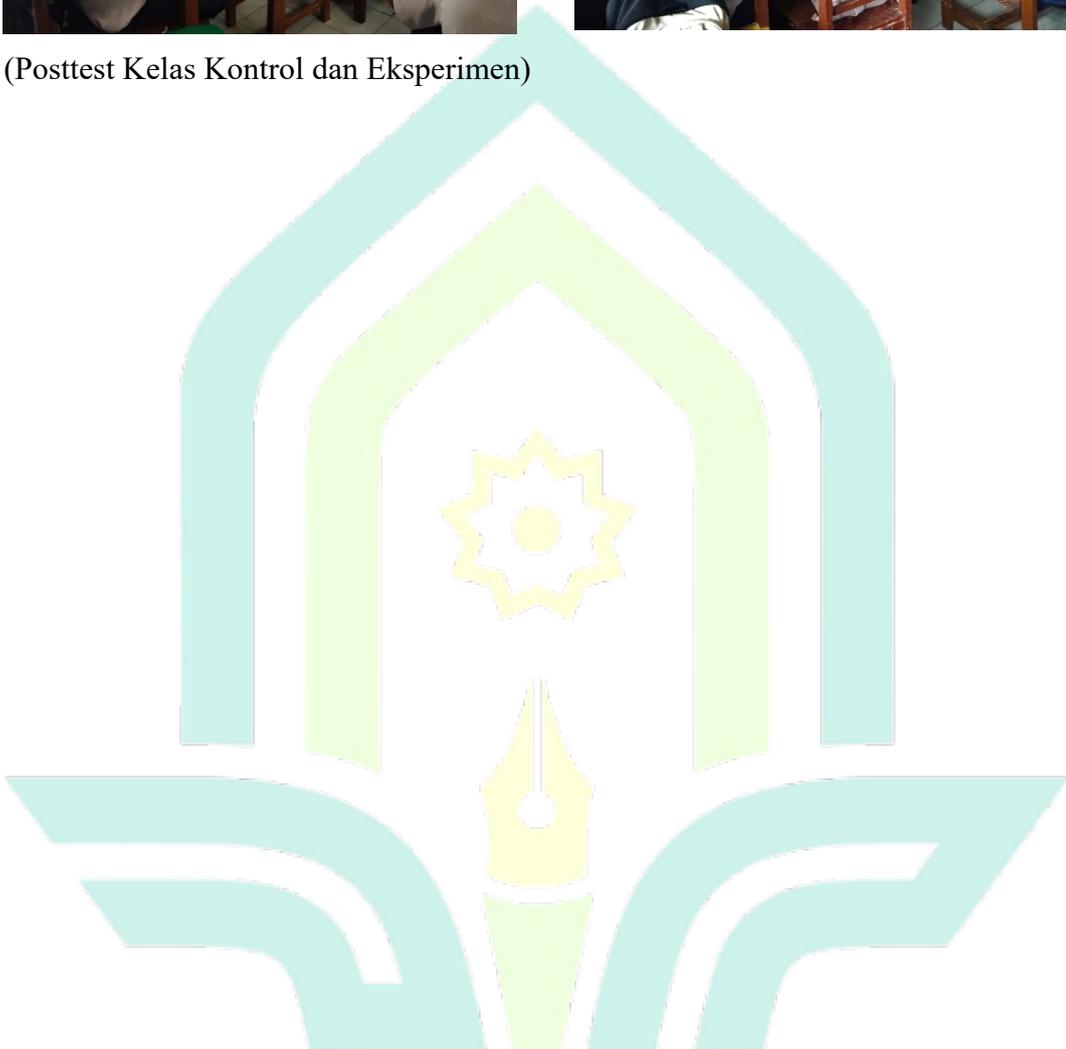
Proses Pembelajaran Kelas Kontrol (Metode Konvensional)



Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen (Practice Rehearsal Pairs)



(Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen)



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Rizky Fika Mulia
Tempat/ Tanggal Lahir : Pekalongan, 20 Agustus 1998
Pekerjaan : Mahasiswa
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Lengkap : Jalan Samong Tengah No. 46 Rt. 05/ Rw. 04 Ds.
Samong Kec.Ulujami Kab. Pemalang

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Adi Suntoro
Nama Ibu : Erly Yanti
Alamat : Jalan Samong Tengah No. 46 Rt. 05/ Rw. 04 Ds
Samong Kec. Ulujami Kab. Pemalang

C. Riwayat Pendidikan

1. TK Aisyiyah Bustanul Athfal Rowosari : Tahun Lulus 2005
2. SD Negeri 01 Rowosari : Tahun Lulus 2011
3. SMP Negeri 01 Ulujami : Tahun Lulus 2014
4. Pondok Modern Darussalam Gontor : Tahun Lulus 2018
5. UIN K. H. Abdurrahman Wahid : Tahun Masuk 2019

Demikian daftar riwayat hidup ini, penulis buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 20 Agustus 2023

Penulis



Rizky Fika Mulia
NIM. 2119220